LAMPIRAN

Lampiran : 1

Nama Siswa Kelas X-5 MAN 1 Kudus

Tahun Pelajaran 2012/2013

Nomor		**Nama Siswa**	**L/P**
Urut	**Induk**		
1	5569	AMS	P
2	5573	AMT	P
3	5577	AP	L
4	**5593**	**AZS**	**P**
5	5602	AAP	L
6	5622	DN	P
7	5624	DMN	P
8	5625	DAS	P
9	5629	DUC	P
10	5636	DN	P
11	5643	ENK	P
12	5645	ERD	P
13	5661	FR	P
14	5666	FN	P
15	5672	HNF	P
16	5674	HQR	P
17	5685	IT	L
18	5691	INP	P
19	5695	I	P
20	5709	KN	P
21	5710	LNF	P
22	5719	MCA	L
23	5740	MA	L
24	5766	MBU	L
25	**5767**	**MYY**	**L**
26	5773	NS	P
27	5787	NAW	L
28	**5828**	**RAL**	**P**
29	5841	SD	P
30	5843	SAW	L
31	5844	SW	P
32	5849	SA	P
33	5850	SAF	P

34	5860	SM	P
35	5864	SFS	P
36	5874	UP	L
37	5875	ULF	P
38	5886	WAZ	L
39	5901	YS	P
40	5905	YB	L

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran: 2

NilaiSiswa Yang Bersikap Egois Kelas X-5
MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013

Nama	Mata Pelajaran	Nilai	
		KKM	Angka
AZS	1. Pendidikan Agama		
	a. Al-Qur'an Hadist	75	85
	b. Fikih	75	88
	c. Akidah Akhlak	76	89
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	75	79
	3. Bahasa Indonesia	73	84
	4. Bahasa Arab	73	77
	5. Bahasa Inggris	72	74
	6. Matematika	70	72
	7. Fisika	70	73
	8. Kimia	72	72
	9. Biologi	71	72
	10.Sejarah	74	78
	11.Geografi	73	75
	12.Ekonomi	73	76
	13.Sosiologi	72	73
	14.Seni Budaya	75	-
	15.Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.	75	75
	16.Teknologi informasi dan komunikasi	70	77
	Muatan Lokal		
	1. Bahasa Jawa	75	84
	2. Keterampilan	75	-
	Jumlah		
	Rata-rata		

Lampiran: 3

NilaiSiswa Yang Bersikap Egois Kelas X-5
MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013

Nama	Mata Pelajaran	Nilai	
		KKM	Angka
RAL	1. Pendidikan Agama		
	a. Al-Qur'an Hadist	75	78
	b. Fikih	75	78
	c. Akidah Akhlak	76	80
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	75	77
	3. Bahasa Indonesia	73	77
	4. Bahasa Arab	73	73
	5. Bahasa Inggris	72	72
	6. Matematika	70	71
	7. Fisika	70	70
	8. Kimia	72	72
	9. Biologi	71	71
	10.Sejarah	74	74
	11.Geografi	73	74
	12.Ekonomi	73	73
	13.Sosiologi	72	72
	14.Seni Budaya	75	-
	15.Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.	75	75
	16.Teknologi informasi dan komunikasi	70	77
	Muatan Lokal		
	1. Bahasa Jawa	75	75
	2. Keterampilan	75	-
	Jumlah		
	Rata-rata		

Lampiran: 4

NilaiSiswa Yang Bersikap Egois Kelas X-5
MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013

Nama	Mata Pelajaran	Nilai	
		KKM	Angka
MYY	1. Pendidikan Agama		
	a. Al-Qur'an Hadist	75	78
	b. Fikih	75	78
	c. Akidah Akhlak	76	79
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	70	75
	3. Bahasa Indonesia	73	73
	4. Bahasa Arab	73	73
	5. Bahasa Inggris	72	72
	6. Matematika	70	70
	7. Fisika	70	70
	8. Kimia	72	72
	9. Biologi	71	71
	10.Sejarah	74	75
	11.Geografi	73	73
	12.Ekonomi	73	73
	13.Sosiologi	72	72
	14.Seni Budaya	75	-
	15.Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.	75	75
	16.Teknologi informasi dan komunikasi	70	77
	Muatan Lokal		
	1. Bahasa Jawa	75	75
	2. Keterampilan	75	-
	Jumlah		
	Rata-rata		

Lampiran : 5

Hasil Observasi

Objek Evaluasi : Siswa yang Bersikap Egois

Jenis kegiatan : untuk menemukan penyebab sikap egois pada siswa AZS

Nama Instansi : MAN 01 Kudus

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Mei- Rabu, 20 Mei 2013

No	Aspek yang Diobservasi	Kondisi			Keterangan
		B	C	K	
1.	Ketergantungan akan keberadaan orang lain.			V	AZS merasa bahwa dirinya sanggup mengerjakan apapun tanpa bantuan orang lain.
2.	Kemampuan berempati kepada orang lain.			V	AZS tidak pernah merasakan kesulitan orang lain.
3.	Kemampuan mengembangkan sikap bersosialisasi dan berbagi pada orang lain.			V	Rasa sosialisasi AZS kurang apalagi berbagi yang ada rasa mementingkan diri sendiri.
4.	Menghargai orang lain.		V		Klien terkadang juga bisa menghargai orang lain.
5.	Kemampuan membantu teman dalam tugas kelompok.			V	Selalu tidak mau mengajari temannya, hanya mementingkan diri sendiri.

Observer

Aminur Rokhman

Lampiran : 6

Hasil Wawancara denganWali Kelas AZS

Masalah :Siswa yang Bersikap Egois

Responden : AN

Nama Siswa :AZS

Hari/Tanggal :Selasa, 12 Mei 2013

Tempat/Jam : Ruang Guru/ 08.45-09.30

Pewawancara :Aminur Rokhman

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Assalamualaikum....	Waalaikumsalam....
2.	Maaf bu mengganggu sebentar, saya hanya ingin bertanya informasi tentang AZS anak didik ibu?	Oh iya mas, tidak apa-apa saya akan jawab sepengetahuan saya.
3.	Sejauh mana ibu mengenal pribadi AZS saat ini?	Ehmm menurut saya AZS orangnya pendiam, anknya pandai, tetapi untuk bersosialisasi dengan teman kurang mengetahui.
4.	Ouw begitu ya bu, pernahkah ibu mendapat laporan dari teman sekelas AZS mengenai sikap egois AZS?	Setahu saya cuma AZS itu dikenal memiliki sikap egois kata teman-temannya.
5.	Kalau boleh tau sikap egoisnya dilihat dari sisi mana bu?	Kabar terakhir kata temannya AZS jarang mengamalkan ilmu kepada temannya atau kepintarannya hanya untuk pribadi sendiri.
6.	Begitu ya bu, berarti AZS ini pintar tapi dia tidak mau membantu temannya yang kurang bisa dalam belajar?	Ya dibilang begitu juga bisa mas, mungkin itu yang membuat AZS dikenal egois oleh temannya, dia hanya mementingkan dirinya sendiri.
7	Baik bu, saya kira informasi yang saya dapat cukup, nanti kalau ada yang kurang saya akan menemui ibu lagi.	iya sama-sama, senang bisa membantu mas.
8	assalamu'alaikum…	wa'aalaikumsalam.....

Lampiran : 7

Hasil Wawancara dengan Teman Konseli AZS

Masalah :Siswa yang Bersikap Egois

Responden :DN

Nama Siswa :AZS

Hari/Tanggal :Rabu, 13 Mei 2013

Tempat/Jam :Perpustakaan/ 09.45-10.30

Pewawancara :Aminur Rokhman

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sikap konseli ketika dikelas?	Baik pak, AZS orangnya pendiam pak.
2.	Bagaiman hubungan AZS dengan teman-teman yang lain?	Kalau masalah itu hubungan AZS dengan teman yang lain kurang baik pak.
3.	Kurang baik bagaimana maksudnya mbak?	Ya, jadi AZS itu di kenal pendiam dan hubungan sosial dengan teman kurang dan yang paling dibenci teman AZS ini tidak pernah mau mengajari teman yang kesulitan dalam pembelajaran.
4.	Ouw jadi begitu ya, brarti secara sosial AZS ini dikenal kurang baik terhadap temannya dan bersikap egois?	Iya pak, setahu saya dia itu egois dan ingin menang sendiri tanpa peduli dengan teman yang lain pak.
5.	Selain itu apa ada lagi sikap yang kurang baik AZS dimata teman-temannya?	Setahu saya cumak itu saja pak.
6.	Ouw jadi begitu ya, kalau begitu terima kasih banyak atas waktu yang anda berikan?	iya sama-sama pak.

Lampiran : 8

Hasil wawancara dengan Konseli AZS

Masalah : Siswa yang Bersikap Egois

Responden : Konseli bersangkutan

Nama Siswa :AZS

Hari/Tanggal :Rabu, 13 Mei 2013

Tempat/Jam :Musholla/ 10.45-11.30

Pewawancara :Aminur Rokhman

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagiman hubungan mbak dengan teman-teman disekolah?	Kurang begitu baik pak.
2.	Lho kenapa ko bisa begitu?	Saya kurang begitu tahu pak.
3.	Menurt mbak sendiri apa yang menyebabkan hubungan mbak kurang baik?	Mungkin karena sikap saya pak.
4.	Emmm emang kenapa dengan sikap mbak?	Mungkin karena saya orangnya egois dan tidak pernah mengajari teman-teman saya yang tidak bisa dalam pelajaran pak.
5.	Ouw jadi seperti itu ya, kalu begitu lain hari mbak bisa ceritakan hal-hal apa saja yang menjadi kendala anda kepada saya?	Iya pak.
6.	Terima kasih mbak Azs sudah mau hadir menemui saya?	Iya sama-sama pak.

Lampiran : 9

SATUAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
(Konseling 1)

A. Bahasan/Topik Permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

B. Bidang Bimbingan : Pribadi

C. Kompetensi Dasar : Mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi

D. Jenis Layanan : Konseling Individu

E. Fungsi Layanan : Pengentasan

F. Tujuan Layanan : Memberi kesadaran pada diri klien agar bisa berempati dan saling berbagi pada orang lain.

G. Sasaran Layanan : AZS

H. Uraian Kegiatan :

1. Strategi Penyajian : Wawancara dua arah
2. Format Kegiatan : Individu
3. Uraian Kegiatan :
   a. Kegiatan Konselor :
      1. Mengindetifikasi masalah klien.
      2. Mendiagnosis penyebab permasalahan klien.
      3. Melakukan prognosis terhadap permasalahan klien.
      4. Memberikan treatment pada klien terkait dengan permasalahannya.
      5. Mengevaluasi hasil konseling dan menyimpulkannya.
   b. Kegiatan Klien :
      1. Mengemukakan masalahnya secara jelas.

2. Terlibat dalam mendiagnosis masalah.
3. Memilih alternatif- alternatif pemecahan masalah.
4. Memecahakan dan mendapatkan jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi.

I. Metode yang Digunakan : Wawancara

J. Tempat Penyelenggaraan : Mushola MAN 01 Kudus

K. Hari/Tanggal : Rabu, 13 Mei 2013

L. Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

M. Biaya/sumber : -

N. Penyelenggaraan Layanan : Aminur Rokhman

O. Pihak yang Disertakan/Peran : Guru Bk MAN 01 Kudus

P. Alat dan Perlengkapan : Alat tulis dan buku catatan

Q. Rencana Penilian :

1. Penilian Proses
   a. Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.
   b. Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan kegitan layanan konseling individu.
   c. Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahannya.
2. Penilaian hasil
   a. Mengamati perubahan sikap siswa setelah mengikuti layanan ini.
   b. Pengaruh positif setelah siswa mengikuti layanan ini.

R. Kegiatan Pendukung : Himpunan Data

S. Evaluasi : Apabila masih belum cukup menyelesaikan masalah dalam satu kali pertemuan maka akan dilakukan konseling lanjutan.

T. Rencana Tindak Lanjut : memberikan layanan konsultasi individu lanjutan

U. Catatan Khusus : Masalah klien belum terselesaikan akan diadakan konseling lanjutan

Kudus, 13 Mei 2013

Guru Pembimbing

Aslikhah,S,Ag
NIP.197208132007012024

Peneliti

Aminur Rokhman
NIM 200931170

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran : 10

PERSIAPAN KONSELING INDIVIDUAL

I. IDENTITAS KONSELI

1. Nama : AZS
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Umur : 16 thn
4. Kelas/Sekolah : X/ MAN01 Kudus
5. Agama : Islam
6. Alamat : Kesambi Rt 02/02Mejobo Kudus

II. IDENTITAS ORANG TUA KONSELI

1. Nama Ayah : S
2. Pekerjaan : Buruh
3. Nama Ibu : SH
4. Pekerjaan : Buruh

III. DESKRIPSI MASALAH KONSELI

AZSdikenal di kelasnya sebagai anak yang pendiam tetapi tidak lantas menutup diri pada temannya. Klien memang tergolong anak yang pintar di kelasnya, akan tetapi dengan kepintarannya tersebut AZS tidak mau membantu teman sekelasnya dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru kelas, dalam artian kepintarannya jarang diajarkan ke teman lainnya. AZS juga selalu ingin dinomor satukan, karena setiap apa yang dilakukan dirasa benar dan jika berpendapat harus selalu dibenarkan, baik itu dalam forum rapat atau saat proses belajar. Dengan itulah teman AZS merasa bahwa AZS sangat egois,

mementingkan dirinya sendiri tidak mau saling tolong menolong terhadap temannya.

Pendekatan Konseling Behavioristik

A. Tokoh Utama : Thoresen, D Krumboltz, Ray E Hosfor
B. Konsep Dasar BH
   1. Manusia mahluk yang reaktif yang tingkah lakunya dikontrol atau dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar.
   2. Manusia memulai kehidupannya dengan memberikan reaksi terhadap lingkungannya dan interaksi ini menghasilkan pola-pola perilaku yang kemudian membentuk kepribadian.
   3. Tingkah laku seseorang ditentukan oleh banyak dan macamnya penguatan yang diterima oleh situasi hidupnya.
   4. Tingkah laku dipelajari ketika individu berinteraksi dengan lingkungan.
   5. Manusia bukanlah hasil dari dorongan tidak sadar melainkan merupakan hasil belajar, sehingga ia dapat diubah dengan memanipulasi dan mengkreasi kondisi-kondisi pembentukan tingkah laku.
   6. Manusia cenderung akan mengambil stimulus yang menyenangkan dan menghindarkan stimulus yang tidak menyenangkan.
C. Tahapan-tahapan Proses Konseling BH
   1. Tahapan *assesment*,bertujuan untuk memahami klien, baik individunya maupun permasalahannya, dengan cara menentukan apakah yang dilakukan klien saat ini mencakup aktivitas nyata, perasaan, nilai-nilai dan pikiran klien.
   2. Tahap *Goal setting*, yaitu konselor dan klien menentukan tujuan konseling berdasarkan analisis informasi. Dalam hal tujuan konseling ini harus betul-betul di inginkan oleh klien, dan konselor harus berkeinginan untuk membantu klien serta harus ada kesempatan untuk membantu menjelajah lingkungan pencapaian tujuan.
   3. Tahap tehcniques implementation, yaitu penerapan teknik-teknik konseling dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama

antara konselor dengan klien. Dalam konseling behavioral, teknik konseling sering kali disusun untuk dilaksanakan diluar ruang konseling, sedangkan didalam ruang pada proses konseling memusatkan perhatian pada membantu klien mempelajari metode-metode belajar yang lebih efektif yang akan digunakan untuk strategi mengubah tingkah laku.

4. Tahap *evaluation termination*, evaluasi merupakan prosedur untuk mengetahui keefektifan konseling. Sedangkan terminasi merupakan penghentian konseling yang tidak hanya *stopping*tetapi juga untuk menguji apa yang dilakukan oleh klien pada dekade terakhir.

D. Teknik Konseling BH

1. Teknik yang sesuai dengan masalah klien tersebut adalah melemahkan tingkah laku.
2. Pembentukan respon.
3. Dalam pembentukan respon tingkah laku sekarang secara bertahap diubah dengan memperkuat unsur-unsur kecil dari tingkah laku yang diinginkan secara berturut turut mendekati yingkah laku akhir.
4. Pembentukan respon berwujud pengembangan sutu respon yang pada mulanya tidak terdapat dalam perbendaharaan tingkah laku.
5. Penguatan sering diperlukan dalam proses pembentukan respon.

Lampiran : 11

Konseling Individu
(Konseling 1)

Permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

Teknik Konseling : Behavioristik

Identitas konseli

Konseling : I

Nama Konseli : AZS

Hari, tanggal : Rabu, 13 Mei 2013

Tempat : Musholla MAN 1 Kudus

Waktu : : 45 menit

Jenis kelamin : Perempuan

No	Pelaku konseling	Dialog	Keterangan
1.	Ki	Assalamu' alaikum pak,,,	Sambil mengetuk pintu
	Ko	Wa'alaikum salam… Oh ya silahkan masuk?	Sambil berjabat tangan
2.	Ki	Iya pak…	
	Ko	Silahkan duduk, ini mbak AZS ya	
3.	Ki	Iya pak	
	Ko	Perkenalkan nama saya Aminur Rokhman Panggil saja pak amin?	
4.	Ki	Iya pak amin	
	Ko	Bagaimana kabarnya hari ini mbak AZS?	Rapport
5.	Ki	Alhamdulillah baik pak…	Sambil tersenyum
	Ko	Ohya kalau boleh tahu mbak AZS rumah nya dimana ya?	
6.	Ki	Situ kesambi pak	

	Ko	Ouw kesambi tho, malah tetangga saya sendiri mbak?	
7.	Ki	Lho emang bapak rumahnya mana?	
	Ko	Saya temulus mbak... Baiklah mbak, jadi begini apa AZS tahu bapak memanggil mbak kesini?	
8.	Ki	Belum pak, memang ada apa pak?	
	Ko	Jadi begini, ada beberapa hal yang ingin bapak tanyakan kepada mbak?	
9.	Ki	Apa itu pak?	
	Ko	Berdasarkan informasi dari guru BK, wali kelas teman-teman dan orang tua mbak, mbak ini termasuk siswa yang mempunyai sikap egois ya, benarkah demikian?	
10	Ki	Hemmm iya pak.....	
	Ko	Lantas hubungan kamu dengan temanmu bagaimana mbak?	
11.	Ki	Hmmmm,,, hubungan saya dengan teman sekelas ya memang tidak begitu akrab pak, mungkin karena sikap egois saya ini...	Klien diam sejenak
	Ko	Kenapa tadi diam mbak, jangan takut disni saya akan membantu menyelesaikan permasalahan mbak, jadi mbak rilek saja... Nah sekarang mbak bisa cerita kenapa mbak bersikap egois?	Melemahkan tingkah laku
12.	Ki	Jadi saya ini jarang membantu teman saya yang mengalami kesulitan belajar pak dan	

		saya ini ingin selalu dinomor satukan oleh teman-teman saya pak.	
	Ko	Maksudnya jarang membantu teman sekelas yang kesulitan dalam belajar bagaimana mbak?	
13.	Ki	Say ini kan orangnya pintar pak, tetapi kepintaran saya ini untuk saya sendiri dan pendapat yang saya ungkapkan harus selalu benar pak.	
	Ko	Ouw jadi seperti itu mbak?	
14.	Ki	Iya pak....	
	Ko	Terus teman sekelas kamu apa ada yang menegur dengan sikap kamu yang seperti itu apa tidak mbak?	Eksplorasi
15.	Ki	Ya kurang yakin aja si pak…	
	Ko	Bisa anda ceritakan, kenapa anda ragu?	
16	Ki	Ya pernah pak, tapi tidak saya tanggapi pak.	
	Ko	Terus bagaimana mbak, apa mbak nyaman dengan sikap anda yang seperti ini?	
17	Ki	Sebenarnya tidak nyaman pak, ya pokoknya gitu lah pak	
	Ko	Ya sudah tidak usah dipaksakan untuk bercerita, mungkin dilain waktu anda bisa menceritkan hal ini kepada saya?	
18	Ki	Iya pak,	
	Ko	Karena sudah bel, Kalau begitu, pertemuan kali ini saya cukupkan saja dulu ya, kita lanjut besok saja?	Terminal konseling

		Tempat dan waktu yang sama	
19	Ki	Iya pak....	
	Ko	Silahkan AZS kalau mau masuk kelas lagi.	
20	Ki	Iya pak, Assalamu'alaikum....	Sambil berjabat tangan
	Ko	Wa'alaikum salam....	

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran : 12

LAPORAN PELAKSANAAN
DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
LAYANAN KONSELING INDIVIDU
(Konseling 1)

A. Topik permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

B. Spesifikasi kegiatan :

1. Bidang bimbingan : Pribadi
2. Jenis layanan : Konseling individu
3. Fungsi kegiatan : Pengentasan
4. Sasaran kegiatan : AZS

C. Pelaksanaan kegiatan :

1. Hari, tanggal : Rabu, 13 Mei 2013
2. Tempat : Musholla MAN 01 Kudus.
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan :
   a. Klien mau membuka diri untuk bercerita.
   b. Proses konseling individu berjalan dengan lancar.

D. Evaluasi (penilaian) :

1. Cara-cara penilaian :
   a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa dalam layanan konseling individu terlebih dahulu.
   b. Mengamati perubahan sikap dan tingkah laku klien.
2. Deskripsi dan komentar:
   a. Klien menjadi lebih semangat dengan adanya konseling individu ini sehingga permasalahanya bisa terselesaikan.

b. Klien dengan antusias mengikuti kegiatan.

E. Analisis dan hasil penilaian :

1. Cara-cara analisis :

a. Analisis Diagnosis :

Sebelum diberikan konseling, klien memiliki sikap egois tidak mau mengajarkan ilmu yang klien miliki kepada temannya yang belum bisa dan pendapatnya harus selalu dibenarkan

b. Analisis Prognosis :

Setelah diberikan konseling, konseli menyadari dan dapat memahami permasalahan yang menyebabkan klien bersikap egois.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis :

a. Klien melaksanakan konseling individual dengan baik.

b. Dengan selesainya konseling ini, klien menyadari dan memahami kesalahan dirinya, dan dia akan berusaha merubah sikapnya.

F. Tindak lanjut :

1. Cara tindak lanjut :

a. Mengentaskan klien dengan lancar, memberikan jalan keluar tentang permasalahan yang dihadapi.

b. Menciptakan suasana yang kondusif antara guru pembimbing dan klien.

2. Deskripsi dan komentar tentang tindak laanjut:

a) Setelah diberikan layanan ini maka diharapkan klien bisa merubah diri kearah yang lebih baik lagi.

b) Dapat memahami dirinya dengan baik agar kelak klien tidak mementingkan dirinya sendiri lagi.

Kudus, 13 Mei 2013

Guru Pembimbing	Peneliti
Aslikhah,S,Ag	**Aminur Rokhman**
NIP.197208132007012024	**NIM 200931170**

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran : 13

SATUAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
(Konsling 2)

A. Bahasan/Topik Permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

B. Bidang Bimbingan : Pribadi

C. Kompetensi Dasar :Mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi

D. Jenis Layanan : Konseling Individu

E. Fungsi Layanan : Pengentasan

F. Tujuan Layanan : Memberi kesadaran pada diri klien agar bisa berempati dan saling berbagi pada orang lain.

G. Sasaran Layanan : AZS

H. Uraian Kegiatan :

1. Strategi Penyajian : Wawancara dua arah
2. Format Kegiatan : Individu
3. Uraian Kegiatan :
   a. Kegiatan Konselor :
      1. Mengindetifikasi masalah klien.
      2. Mendiagnosis penyebab permasalahan klien.
      3. Melakukan prognosis terhadap permasalahan klien.
      4. Memberikan treatment pada klien terkait dengan permasalahannya.
      5. Mengevaluasi hasil konseling dan menyimpulkannya.

b. Kegiatan Klien :

1. Mengemukakan masalahnya secara jelas.
2. Terlibat dalam mendiagnosis masalah.
3. Memilih alternatif- alternatif pemecahan masalah.
4. Memecahakan dan mendapatkan jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi.

I. Metode yang Digunakan : Wawancara

J. Tempat Penyelenggaraan : Mushola MAN 01 Kudus

K. Hari/Tanggal : Kamis, 14 Mei 2013

L. Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

M. Biaya/sumber : -

N. Penyelenggaraan Layanan : Aminur Rokhman

O. Pihak yang Disertakan/Peran : Guru Bk MAN 01 Kudus

P. Alat dan Perlengkapan : Alat tulis dan buku catatan

Q. Rencana Penilian :

1. Penilian Proses
   a. Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.
   b. Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan kegitan layanan konseling individu.
   c. Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperolehpemahaman tentang permasalahannya.
2. Penilaian hasil
   a. Mengamati perubahan sikap siswa setelah mengikuti layanan ini.
   b. Pengaruh positif setelah siswa mengikuti layanan ini.

R. Kegiatan Pendukung : Himpunan Data

S. Evaluasi :Apabila masih belum cukup menyelesaikan masalah dalam satu kali pertemuan maka akan dilakukan konseling lanjutan.

T. Rencana Tindak Lanjut : memberikan layanan konsultasi individu lanjutan

U. Catatan Khusus : Masalah klien belum terselesaikan akan diadakan konseling lanjutan

Kudus, 14 Mei 2013

Guru Pembimbing

Aslikhah,S,Ag
NIP.197208132007012024

Peneliti

Aminur Rokhman
NIM 200931170

Lampiran : 14

Hasil Praktek Konseling Individu

(Konseling 2)

Permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

Teknik Konsling : Behavioristik

Identitas konseli :

Konseling : 2 (ke dua)

Nama Konseli : AZS

Hari, tanggal : Kamis, 14 Mei 2013

Tempat : Mushola MAN 01 Kudus

Waktu : : 45 menit

Jenis kelamin : Perempuan

No	Pelaku konseling	Dialog	Keterangan
1.	Ki	Assalamu'alaikum….	
	Ko	Wa'alaikum salam… Iya silahkan duduk.	Sambil berjabat tangan.
2.	Ki	Iya, terima kasih pak	
	Ko	Bagaimana kabarnya mbak?	Pertanyaan terbuka
3.	Ki	Alhamdulillah sehat pak....	
	Ko	Bagaimana mari kita lanjutkan perbincangan kita yang kemarin?	
4.	Ki	Iya pak.	
	Ko	Baiklah, kemarin kita membicarakan sikap egois kamu baik disekolah maupun dirumah, apakah dengan pertemuan kemarin sudah ada	

		perubahan.	
5.	Ki	Sudah saya coba pak, tapi belum seutuhnya bisa.	
	Ko	Iya tidak apa-apa, emang kenapa alasannya mbak?	
6.	Ki	Ya terkadang saya masih ingin menang sendiri pak, dan saya juga masih terkadang tidak mau membantu pelajaran terhadap teman saya yang mengalami kesulitan pak.	
	Ko	Berarti AZS masih belum bisa merubah sikapnya itu ya?	
7.	Ki	Hehehehe iya belum bisa pak.	
	Ko	Lah terus sampai saat ini bagaimana sikap teman-teman kamu terhadap kamu mbak?	
8.	Ki	Ya bagi mereka mungkin saya ini teman yang jahat pak, tidak mau membantu teman yang mengalami kesulitan belajar dan saya orangnya tidak bisa mengalah.	Pengakuan
	Ko	Begitu ya, tapi kedepan nanti mbak bisa menunjukan sikap yang peduli, empati dan baik hati pada orang lain.	
9.	Ki	Iya pak saya akan berusaha.	
	Ko	Mbak bisa bayangkan jika sikap egois itu tertanam pada diri mbak seumur hidup, pastinya akan dijauhi teman dan akhirnya kita juga yang rugi.	Reinforcement
10	Ki	Iya betul juga pak, malah sebaliknya pak jika kita bersikap peduli terhadap teman,	

		berempati dan baik hati maka teman akan mencari kita, dan kita bisa saling bercanda, saling bekerja sama dalam tugas kelompok juga pak.	
	Ko	Saya senang sekali mendengarnya mbak, jadi mbak bisa menilai baik buruknya bagi diri kita mbak...	Eksplorasi
11.	Ki	Iya pak, saya semakin memahami selama ini sikap saya yang salah pak.	
	Ko	Sekarang usaha yang sudah kamu lakuin untuk menghilangkan semuanya itu apa mbak?	
12.	Ki	Ya saya mencoba menghilangkan sikap egois saya pak dan berusaha berbagi bersama untuk membantu teman yang sedang mengalami kesulitan belajar pak.	
	Ko	Baiklah semoga bisa terwujud dan menjadi harapan kita semua.	
13.	Ki	Iya pak.	
	Ko	Jangan khawatir saya akan selalu membantu mbak.	
14.	Ki	Baik pak?	
	Ko	Baiklah nampaknya mbak AZS sudah bisa menguasai egoisnya, bapak akan terus memantau perkembangan mbak.	
15.	Ki	Iya pak, makasih ya pak....	
	Ko	Iya sama-sama,,, pertemuan kali ini kita cukupkan, kira-kira mbak AZS ini kapan mau meneruskan perbincang ini lagi?	Terminal konseling

16	Ki	Besuk senin aja pak....	
	Ko	Wah kayaknya semangat sekali nih,,, hehehe Baiklah AZS, sampai ketemu lagi ya…?	
17.	Ki	Iya pak.. Permisi pak, Assalamu'alaikum…	
	Ko	Iya. Wa'alaikum salam…	

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran : 15

LAPORAN PELAKSANAAN
DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
LAYANAN KONSELING INDIVIDU
(Konseling 2)

A. Topik permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

B. Spesifikasi kegiatan :

1. Bidang bimbingan : Pribadi
2. Jenis layanan : Konseling individu
3. Fungsi kegiatan : Pengentasan
4. Sasaran kegiatan : AZS

C. Pelaksanaan kegiatan :

1. Hari, tanggal : Kamis, 14 Mei 2013
2. Tempat : Mushola MAN 1 Kudus.
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan :
   a. Klien mau membuka diri untuk bercerita
   b. Proses konseling individu berjalan dengan lancar.

D. Evaluasi (penilaian) :

1. Cara-cara penilaian :
   a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa dalam layanan konseling individu terlebih dahulu.
   b. Mengamati perubahan sikap dan tingkah laku klien.
2. Deskripsi dan komentar:
   a. Klien menjadi lebih semangat dengan adanya konseling individu ini sehingga permasalahanya bisa terselesaikan.

b. Klien dengan antusias mengikuti kegiatan.

E. Analisis dan hasil penilaian :

1. Cara-cara analisis :

a. Analisis Diagnosis :

Sebelum diberikan konseling, klien memiliki sikap egois tidak mau mengajarkan ilmu yang klien miliki kepada temannya yang belum bisa dan pendapatnya harus selalu dibenarkan

b. Analisis Prognosis :

Setelah diberikan konseling, konseli menyadari dan dapat memahami permasalahan yang menyebabkan klien bersikap egois.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis :

a. Klien melaksanakan konseling individual dengan baik.

b. Dengan selesainya konseling ini, klien menyadari dan memahami kesalahan dirinya, dan dia akan berusaha merubah sikapnya.

F. Tindak lanjut :

1. Cara tindak lanjut :

a. Mengentaskan klien dengan lancar, memberikan jalan keluar tentang permasalahan yang dihadapi.

b. Menciptakan suasana yang kondusif antara guru pembimbing dan klien.

2. Deskripsi dan komentar tentang tindak lanjut:

a. Setelah diberikan layanan ini maka diharapkan klien bisa merubah diri kearah yang lebih baik lagi.

b. Dapat memahami dirinya dengan baik agar kelak klien tidak mementingkan dirinya sendiri lagi.

Kudus, 15 Mei 2013

Guru Pembimbing	Peneliti
Aslikhah,S,Ag	**Aminur Rokhman**
NIP.197208132007012024	**NIM 200931170**

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran : 16

SATUAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

(Konsling 3)

A. Bahasan/Topik Permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

B. Bidang Bimbingan : Pribadi

C. Kompetensi Dasar : Mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi

D. Jenis Layanan : Konseling Individu

E. Fungsi Layanan : Pengentasan

F. Tujuan Layanan :Memberi kesadaran pada diri klien agar bisa berempati dan saling berbagi pada orang lain.

G. Sasaran Layanan : AZS

H. Uraian Kegiatan :

1. Strategi Penyajian : Wawancara dua arah
2. Format Kegiatan : Individu
3. Uraian Kegiatan :

a. Kegiatan Konselor :

1. Mengindetifikasi masalah klien.
2. Mendiagnosis penyebab permasalahan klien.
3. Melakukan prognosis terhadap permasalahan klien.
4. Memberikan treatment pada klien terkait dengan permasalahannya.
5. Mengevaluasi hasil konseling dan menyimpulkannya.

b. Kegiatan Klien :

1. Mengemukakan masalahnya secara jelas.
2. terlibat dalam mengiagnosis masalah.
3. memilih alternatif- alternatif pemecahan masalah.
4. memecahakan dan mendapatkan jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi.

I. Metode yang Digunakan : Wawancara

J. Tempat Penyelenggaraan : Mushola MAN 01 Kudus

K. Hari/Tanggal : senin, 18 Mei 2013

L. Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

M. Biaya/sumber : -

N. Penyelenggaraan Layanan : Aminur Rokhman

O. Pihak yang Disertakan/Peran : Guru Bk Man 01 Kudus

P. Alat dan Perlengkapan : Alat tulis dan buku catatan

Q. Rencana Penilian :

1. Penilian Proses

a. Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.

b. Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan kegitan layanan konseling individu.

c. Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperolehpemahaman tentang permasalahannya.

2. Penilaian hasil

a. mengamati perubahan sikap siswa setelah mengikuti layanan ini

b. pengaruh positif setelah siswa mengikuti layanan ini

R. Kegiatan Pendukung : Himpunan Data

S. Evaluasi : Apabila masih belum cukup menyelesaikanmasalah dalam satu kali pertemuan makaakan dilakukan konseling lanjutan

T. Rencana Tindak Lanjut : memberikan layanan konsultasi individu lanjutan

U. Catatan Khusus : -

Kudus, 18 Mei 2013

Guru Pembimbing

Aslikhah,S,Ag
NIP.197208132007012024

Peneliti

Aminur Rokhman
NIM 200931170

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran : 17

Hasil Praktek Konseling Individu

(Konseling 3)

Permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

Teknik Konsling : Behavioristik

Identitas konseli :

Konseling : 3 (Ke tiga)

Nama Konseli : AZS

Hari, tanggal : Senin, 18 Mei 2013

Tempat : Mushola MAN 01 Kudus

Waktu : : 45 menit

Jenis kelamin : Perempuan

No	Pelaku konseling	Dialog	Keterangan
1.	Ki	Assalamu'alaikum pak…	
	Ko	Wa'alaikum salaam,,, Silahkan duduk mbak?	Saling berjabat tangan
2.	Ki	Iya pak?	
	Ko	Gimana kabarnya hari ini?	Rapport
3.	Ki	Alhamdulillah baik pak.	
	Ko	Syukur lah, oh ya bagaiman sudah siap untuk melanjutkan perbincangan kita kemarin?	
4.	Ki	Siap pak?	
	Ko	Apakah sudah ada perubahan mbak?	Eksplorasi
5.	Ki	Alhamdulillah sudah pak, kan saya menuruti saran bapak dan niat saya.	

	Ko	Emmm terus bagaimana dengan teman-teman kamu mbak?	
6.	Ki	Teman-teman saya awalnya pada heran pak, dulunya saya kan tidak pernah membantu teman saya dan selalu ingin dinomor satukan dan ingin menang sendiri, namun sekarang kebalikannya pak.	
	Ko	Ouw jadi gitu tho, itu kalau disekolah, kalau dirumah gimana mbak?	
7.	Ki	Awalnya orang tua saya masih memanjakan saya pak, kemudian saya membicarakan tentang sikap egois lalu mereka mengerti dan sekarang sudah mengurangi memanjakan saya pak.	
	Ko	Terus tanggapan dari orang tua gimana mbak?	
8.	Ki	Ya mereka senang pak.	
	Ko	Nah berarti orang tua anda mendukung dong..,?	Terminal konseling
9.	Ki	Iya pak, semua ini kan berkat bapak juga yang memberikan perubahan terhadap diri saya, kalau tidak ada bapak mungkin sampai sekarang saya masih bersikap egois pak.	
	Ko	Itu sudah menjadi tugas saya mbak. Ehmm bapak mau bertanya, sikap egois itu baik atau tidak sih?	
10	Ki	Menurut saya tidak baik pak karena sikap egois itu kan mementingkan diri	

		sendiri dan mengakibatkan kita akan dijauhi oleh teman kita pak.	
	Ko	Baiklah mbak sudah menyadari hal yang selama ini menjadi kekeliruan mbak, bapak harap mbak menepati janji untuk berubah.	
11.	Ki	Iya pak, saya juga tidak mau terus menerus bersikap egois pak.	
	Ko	Terus hal apa yang akan mbak lakukan untuk kedepannya?	
12.	Ki	Ya saya akan lebih memerhatikan teman saya yang mengalami kesulitan dan akan mengajari semampu saya pak, dan saya menyadari bahwa manusia ini hidup sebagai mahluk sosial jadi kita harus saling membantu pak.	
	Ko	Bagus, tapi jangan hanya diucapkan saja mbak, mbak harus membuktikannya. Bapak sangat senang mendengarnya mbak, dan bapak akan selalu mendukung usahamu yang baik ini mbak.	Reinforcement
13.	Ki	Iya pak, terima kasih banyak pak....	
	Ko	Baiklah mbak, sekarang bisa masuk kelas lagi.	
14.	Ki	Iya pak, assalamualaikum....	
	Ko	Waalaikum salam Wr.Wb	

Lampiran: 18

LAPORAN PELAKSANAAN
DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
LAYANAN KONSELING INDIVIDU
(Konseling 3)

A. Topik permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

B. Spesifikasi kegiatan :

1. Bidang bimbingan : Pribadi
2. Jenis layanan : Konseling individu
3. Fungsi kegiatan : Pengentasan
4. Sasaran kegiatan : AZS

C. Pelaksanaan kegiatan :

1. Hari, tanggal : Senin, 18 Mei 2013
2. Tempat : Mushola MAN 01 Kudus.
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan :
   a. Klien mau membuka diri untuk bercerita
   b. Proses konseling individu berjalan dengan lancar.

D. Evaluasi (penilaian) :

1. Cara-cara penilaian :
   a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa dalam layanan konseling individu terlebih dahulu.
   b. Menciptakan suasana yang kondusif antara guru pembimbing dan klien.

2. Deskripsi dan komentar:

   a. Klien menjadi lebih semangat dengan adanya konseling individu ini sehingga permasalahanya bisa terselesaikan.

   b. Klien dengan antusias mengikuti kegiatan.

E. Analisis dan hasil penilaian :

1. Cara-cara analisis :

   a. Analisis Diagnosis :

   Sebelum diberikan konseling, klien memiliki sikap egois tidak mau mengajarkan ilmu yang klien miliki kepada temannya yang belum bisa dan pendapatnya harus selalu dibenarkan

   b. Analisis Prognosis :

   Setelah diberikan konseling, konseli menyadari dan dapat memahami permasalahan yang menyebabkan klien bersikap egois.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis :

   a. Klien melaksanakan konseling individual dengan baik.

   b. Dengan selesainya konseling ini, klien menyadari dan memahami kesalahan dirinya, dan dia akan berusaha merubah sikapnya.

F. Tindak lanjut :

1. Cara tindak lanjut :

   a. Mengentaskan klien dengan lancar, memberikan jalan keluar tentang permasalahan yang dihadapi.

   b. Menciptakan suasana yang kondusif antara guru pembimbing dan klien.

2. Deskripsi dan komentar tentang tindak lanjut:
   a. Setelah diberikan layanan ini maka diharapkan klien bisa merubah diri kearah yang lebih baik lagi.
   b. Dapat memahami dirinya dengan baik agar kelak klien tidak mementingkan dirinya sendiri lagi.

Kudus, 18 Mei 2013

Guru Pembimbing	Peneliti
Aslikhah,S,Ag	**Aminur Rokhman**
NIP.197208132007012024	**NIM 200931170**

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran: 19

Hasil Observasi

Objek Evaluasi : Siswa yang Bersikap Egois

Jenis kegiatan : untuk menemukan penyebab sikap egois pada siswa RAL

Nama Instansi : MAN 01 Kudus

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Mei - Rabu, 20 Mei 2013

No	Aspek yang Diobservasi	Kondisi			Keterangan
		B	C	K	
1.	Ketergantungan akan keberadaan orang lain.			V	RAL merasa bahwa dirinya sanggup mengerjakan apapun tanpa bantuan orang lain.
2.	Kemampuan berempati kepada orang lain.			V	RAL tidak pernah merasakan kesulitan orang lain.
3.	Kemampuan mengembangkan sikap bersosialisasi dan berbagi pada orang lain.			V	Rasa sosialisasi RAL kurang apalagi berbagi yang ada rasa mementingkan diri sendiri.
4.	Menghargai orang lain.		V		Klien terkadang juga bisa menghargai orang lain.
5.	Kemampuan membantu teman dalam tugas kelompok.			V	Selalu tidak mau mengajari temannya, hanya mementingkan diri sendiri.

Observer

Aminur Rokhman

Lampiran: 20

Hasil Wawancara dengan Wali Kelas RAL

Masalah : Siswa yang Bersikap Egois

Responden : AN

Nama Siswa : RAL

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Mei 2013

Tempat/Jam : Ruang Guru/ 08.45-09.30

Pewawancara : Aminur Rokhman

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Assalamualaikum....	Waalaikumsalam....
2.	Maaf bu mengganggu sebentar, saya hanya ingin bertanya informasi tentang RAL anak didik ibu?	Oh iya mas, tidak apa-apa saya akan jawab sepengetahuan saya.
3.	Sejauh mana ibu mengenal pribadi RAL saat ini?	Ehmm menurut saya RAL anaknya biasa aja, dan yang saya ketahui RAL orangnya tidak pernah mengalah.
4.	Ouw begitu ya bu, pernahkah ibu mendapat laporan dari teman sekelas RAL mengenai sikap egois RAL?	Setahu saya Cuma RAL itu dikenal memiliki sikap egois kata teman-temannya, dia itu sering merebut benda milik temannya.
5.	Kalau boleh tau sikap egoisnya dilihat dari sisi mana bu?	Ya seperti yang saya bilang tadi mas, RAL sering merebut benda milik temannya dan ingin selalu menang sendiri mas.
6.	Hubungan RAL dengan temannya bagaimana bu?	Setahu saya kurang akrab mas.
7	Baik bu, saya kira informasi yang saya dapat cukup, nanti kalau ada yang kurang saya akan menemui ibu lagi.	iya sama-sama, senang bisa membantu mas.
8	assalamu'alaikum…	wa'aalaikumsalam.....

Lampiran: 21

Hasil Wawancara dengan Teman Konseli RAL

Masalah : Siswa yang Bersikap Egois

Responden : IT

Nama Siswa : RAL

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Mei 2013

Tempat/Jam : Perpustakaan/ 09.45-10.30

Pewawancara : Aminur Rokhman

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sikap RAL ketika dikelas?	Banyak yang tidak suka pak.
2.	Maksudnya bagaimana mbak?	Ya RAL disini kan dikenal memiliki sikap egois pak, jadi banyak teman-teman yang tidak suka dengannya pak.
3.	Terus berarti hubungan RAL dengan teman dikelas ini kurang baik ya mbak?	Iya begitulah pak.
4.	Sikap egois yang dimiliki RAL ini seperti apa ya mbak?	Yang saya ketahui RAL sering merebut benda milik teman-teman dan RAL ingin selalu menang sendiri pak.
5.	Selain itu apa ada lagi sikap yang kurang baik RAL dimata teman-temannya?	Setahu saya cumak itu saja pak.
6.	Ouw jadi begitu ya, kalau begitu terima kasih banyak atas waktu yang anda berikan?	iya sama-sama pak.

Lampiran: 22

Hasil Wawancara dengan Konseli RAL

Masalah : Siswa yang Bersikap Egois

Responden : Konseli bersangkutan

Nama Siswa : RAL

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Mei 2013

Tempat/Jam : Musholla/ 10.45-11.30

Pewawancara : Aminur Rokhman

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagiman hubungan mbak dengan teman-teman disekolah?	Kurang begitu baik pak.
2.	Lho kenapa ko bisa begitu?	Saya kurang begitu tahu pak.
3.	Menurt mbak sendiri apa yang menyebabkan hubungan mbak kurang baik?	Mungkin karena sikap saya pak.
4.	Emmm emang kenapa dengan sikap mbak?	Mungkin karena saya orangnya egois, ingin selalu menang sendiri dan sering merebut benda milik teman pak
5.	Ouw jadi seperti itu ya, kalu begitu lain hari mbak bisa ceritakan hal-hal apa saja yang menjadi kendala anda kepada saya?	Iya pak.
6.	Terima kasih mbak Azs sudah mau hadir menemui saya?	Iya sama-sama pak.

Lampiran: 23

SATUAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
(Konseling 1)

A. Bahasan/Topik Permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

B. Bidang Bimbingan : Pribadi

C. Kompetensi Dasar : Mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi

D. Jenis Layanan : Konseling Individu

E. Fungsi Layanan : Pengentasan

F. Tujuan Layanan : Memberi kesadaran pada diri klien agar bisa berempati dan saling berbagi pada orang lain.

G. Sasaran Layanan : RAL

H. Uraian Kegiatan :

1. Strategi Penyajian : Wawancara dua arah
2. Format Kegiatan : Individu
3. Uraian Kegiatan :

c. Kegiatan Konselor :

1. Mengindetifikasi masalah klien.
2. Mendiagnosis penyebab permasalahan klien.
3. Melakukan prognosis terhadap permasalahan klien.
4. Memberikan treatment pada klien terkait dengan permasalahannya.
5. Mengevaluasi hasil konseling dan menyimpulkannya.

d. Kegiatan Klien :

1. Mengemukakan masalahnya secara jelas.

2. Terlibat dalam mendiagnosis masalah.
3. Memilih alternatif- alternatif pemecahan masalah.
4. Memecahakan dan mendapatkan jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi.

I. Metode yang Digunakan : Wawancara

J. Tempat Penyelenggaraan : Mushola MAN 01 Kudus

K. Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Mei 2013

L. Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

M. Biaya/sumber : -

N. Penyelenggaraan Layanan : Aminur Rokhman

O. Pihak yang Disertakan/Peran : Guru Bk MAN 01 Kudus

P. Alat dan Perlengkapan : Alat tulis dan buku catatan

Q. Rencana Penilian :

1. Penilian Proses
   a. Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.
   b. Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan kegitan layanan konseling individu.
   c. Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahannya.
2. Penilaian hasil
   c. Mengamati perubahan sikap siswa setelah mengikuti layanan ini.
   d. Pengaruh positif setelah siswa mengikuti layanan ini.

R. Kegiatan Pendukung : Himpunan Data

S. Evaluasi : Apabila masih belum cukup menyelesaikan masalah dalam satu kali pertemuan maka akan dilakukan konseling lanjutan.

T. Rencana Tindak Lanjut : memberikan layanan konsultasi individu lanjutan

U. Catatan Khusus : Masalah klien belum terselesaikan akan diadakan konseling lanjutan

Kudus, 15 Mei 2013

Guru Pembimbing

Aslikhah,S,Ag
NIP.197208132007012024

Peneliti

Aminur Rokhman
NIM 200931170

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran: 24

PERSIAPAN KONSELING INDIVIDUAL

I. IDENTITAS KONSELI

1. Nama : RAL
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Umur : 16 thn
4. Kelas/Sekolah : X/ MAN 01 Kudus
5. Agama : Islam
6. Alamat : Gondangmanis Rt 01/05 Bae Kudus

II. IDENTITAS ORANG TUA KONSELI

5. Nama Ayah : N
6. Pekerjaan : Buruh
7. Nama Ibu : M
8. Pekerjaan : Buruh

III. DESKRIPSI MASALAH KONSELI

RAL adalah putri kedua dari pasangan bapak N dan ibu M, kakak RAL saat ini sudah bekerja untuk memenuhi kebutuhan pribadi sehari-hari, RAL memiliki sikap yang egois, sikap egois klien ini sering muncul, apalagi jika apa yang diinginkan tidak dikabulkan baik orang tua maupun teman sekelasnya. Semua ini dikarenakan pribadi klien yang dirumah selalu dimanja orang tuanya sejak kecil, mengingat klien anak terakhir. Dan dia dikenal oleh teman-temannya jarang berbagi apapun itu, dia hanya memikirkan dirinya sendiri.

Pendekatan Konseling Behavioristik

A. Tokoh Utama : Thoresen, D Krumboltz, Ray E Hosfor

B. Konsep Dasar BH

1. Manusia mahluk yang reaktif yang tingkah lakunya dikontrol atau dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar.
2. Manusia memulai kehidupannya dengan memberikan reaksi terhadap lingkungannya dan interaksi ini menghasilkan pola-pola perilaku yang kemudian membentuk kepribadian.
3. Tingkah laku seseorang ditentukan oleh banyak dan macamnya penguatan yang diterima oleh situasi hidupnya.
4. Tingkah laku dipelajari ketika individu berinteraksi dengan lingkungan.
5. Manusia bukanlah hasil dari dorongan tidak sadar melainkan merupakan hasil belajar, sehingga ia dapat diubah dengan memanipulasi dan mengkreasi kondisi-kondisi pembentukan tingkah laku.
6. Manusia cenderung akan mengambil stimulus yang menyenangkan dan menghindarkan stimulus yang tidak menyenangkan.

C. Tahapan-tahapan Proses Konseling BH

1. Tahapan *assesment*, bertujuan untuk memahami klien, baik individunya maupun permasalahannya, dengan cara menentukan apakah yang dilakukan klien saat ini mencakup aktivitas nyata, perasaan, nilai-nilai dan pikiran klien.
2. Tahap *Goal setting*, yaitu konselor dan klien menentukan tujuan konseling berdasarkan analisis informasi. Dalam hal tujuan konseling ini harus betul-betul di inginkan oleh klien, dan konselor harus berkeinginan untuk membantu klien serta harus ada kesempatan untuk membantu menjelajah lingkungan pencapaian tujuan.
3. Tahap tehcniques implementation, yaitu penerapan teknik-teknik konseling dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama antara konselor dengan klien. Dalam konseling behavioral, teknik konseling sering kali disusun untuk dilaksanakan diluar ruang konseling, sedangkan didalam ruang pada proses konseling memusatkan perhatian

pada membantu klien mempelajari metode-metode belajar yang lebih efektif yang akan digunakan untuk strategi mengubah tingkah laku.

4. Tahap *evaluation termination*, evaluasi merupakan prosedur untuk mengetahui keefektifan konseling. Sedangkan terminasi merupakan penghentian konseling yang tidak hanya *stopping* tetapi juga untuk menguji apa yang dilakukan oleh klien pada dekade terakhir.

D. Teknik Konseling BH

1. Teknik yang sesuai dengan masalah klien tersebut adalah melemahkan tingkah laku.
2. Pembentukan respon.
3. Dalam pembentukan respon tingkah laku sekarang secara bertahap diubah dengan memperkuat unsur-unsur kecil dari tingkah laku yang diinginkan secara berturut turut mendekati yingkah laku akhir.
4. Pembentukan respon berwujud pengembangan sutu respon yang pada mulanya tidak terdapat dalam perbendaharaan tingkah laku.
5. Penguatan sering diperlukan dalam proses pembentukan respon.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran: 25

Hasil Praktek Konseling Individu
(konseling 1)

Permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

Teknik Konseling : Behavioristik

Identitas konseli

Konseling : 1

Nama Konseli : RAL

Hari, tanggal : Jum'at, 15 Mei 2013

Tempat : Musholla MAN 01 Kudus

Waktu : : 45 menit

Jenis kelamin : Perempuan

No	Pelaku konseling	Dialog	Keterangan
1.	Ki	Assalamu' alaikum pak,,,	Sambil mengetuk pintu
	Ko	Wa'alaikum salam… Oh ya silahkan masuk?	Sambil berjabat tangan
2.	Ki	Iya pak…	
	Ko	Silahkan duduk, ini mbak RAL ya	
3.	Ki	Iya pak	
	Ko	Perkenalkan nama saya Aminur Rokhman Panggil saja pak amin?	
4.	Ki	Iya pak amin	
	Ko	Bagaimana kabarnya hari ini mbak RAL?	Rapport
5.	Ki	Alhamdulillah baik pak…	Sambil tersenyum
	Ko	Oh ya kalau boleh tahu mbak AZS rumah nya dimana ya?	

6.	Ki	Situ dangmanis pak	
	Ko	Ouw dangmanis tho...!!!	
7.	Ki	Iya pak.	
	Ko	Baiklah mbak, jadi begini apa RAL tahu bapak memanggil mbak kesini?	
8.	Ki	Belum pak, memang ada apa pak?	
	Ko	Jadi begini, ada beberapa hal yang ingin bapak tanyakan kepada mbak?	
9.	Ki	Apa itu pak?	
	Ko	Berdasarkan informasi dari guru BK, wali kelas teman-teman dan orang tua mbak, mbak ini termasuk siswa yang mempunyai sikap egois ya, benarkah demikian?	
10	Ki	Hemmm iya pak.....	
	Ko	Lantas hubungan kamu dengan temanmu bagaimana mbak?	
11.	Ki	Hmmmm,,, hubungan saya dengan teman sekelas ya memang tidak begitu akrab pak, mungkin karena sikap egois saya ini...	Klien diam sejenak
	Ko	Kenapa tadi diam mbak, jangan takut disni saya akan membantu menyelesaikan permasalahan mbak, jadi mbak rilek saja... Nah sekarang mbak bisa cerita kenapa mbak bersikap egois?	Melemahkan tingkah laku
12.	Ki	Jadi saya ini orangnya ingin selalu menang sendiri dan selalu merebut benda milik teman saya pak.	

	Ko	Maksudnya sering merebut benda milik temanmu gimana mbak, contohnya seperti apa mbak?	
13.	Ki	Ya saya ini sering merebut benda milik teman saya, contohnya seperti bolpoin, handphon dan benda-benda lain yang teman miliki namun saya tidak miliki pak.	
	Ko	Ouw jadi seperti itu mbak?	
14.	Ki	Iya pak....	
	Ko	Terus teman sekelas kamu apa ada yang menegur dengan sikap kamu yang seperti itu apa tidak mbak?	Eksplorasi
15.	Ki	Ya pernah pak, tapi tidak saya tanggapi pak.	
	Ko	Bisa anda ceritakan, untuk apa kamu merebut benda milik temenmu mbak?	
16	Ki	Ya sudah kebiasaan pak, awalnya saya meminjam dan cara meminjam saya dengan cara menyerobotnya pak, dan terlebih saya juga tidak pernah berbagi apa-apa kepada teman saya pak.	
	Ko	Terus bagaimana mbak, apa mbak nyaman dengan sikap anda yang seperti ini?	
17	Ki	Sebenarnya tidak nyaman pak, ya pokoknya gitu lah pak	
	Ko	Ya sudah tidak usah dipaksakan untuk bercerita, mungkin dilain waktu anda bisa menceritkan hal ini kepada saya?	
18	Ki	Iya pak,	

	Ko	Karena sudah bel, Kalau begitu, pertemuan kali ini saya cukupkan saja dulu ya, kita lanjut besok saja? Tempat dan waktu yang sama	Terminal konseling
19	Ki	Iya pak....	
	Ko	Silahkan RAL kalau mau masuk kelas lagi.	
20	Ki	Iya pak, Assalamu'alaikum....	Sambil berjabat tangan
	Ko	Wa'alaikum salam....	

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran: 26

LAPORAN PELAKSANAAN
DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
LAYANAN KONSELING INDIVIDU
(Konseling 1)

A. Topik permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

B. Spesifikasi kegiatan :

1. Bidang bimbingan : Pribadi
2. Jenis layanan : Konseling individu
3. Fungsi kegiatan : Pengentasan
4. Sasaran kegiatan : RAL

C. Pelaksanaan kegiatan :

1. Hari, tanggal : Jum'at, 15 Mei 2013
2. Tempat : Musholla MAN 01 Kudus.
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan :
   a. Klien mau membuka diri untuk bercerita.
   b. Proses konseling individu berjalan dengan lancar.

D. Evaluasi (penilaian) :

1. Cara-cara penilaian :
   a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa dalam layanan konseling individu terlebih dahulu.
   b. Mengamati perubahan sikap dan tingkah laku klien.
2. Deskripsi dan komentar:

a. Klien menjadi lebih semangat dengan adanya konseling individu ini sehingga permasalahanya bisa terselesaikan.

b. Klien dengan antusias mengikuti kegiatan.

E. Analisis dan hasil penilaian :

1. Cara-cara analisis :

a. Analisis Diagnosis :

Sebelum diberikan konseling, klien memiliki sikap egois sering merebut benda milik temannya, selalu ingin menang sendiri dan tidak pernah berbagi apapun kepada temannya.

b. Analisis Prognosis :

Setelah diberikan konseling, konseli menyadari dan dapat memahami permasalahan yang menyebabkan klien bersikap egois.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis :

a. Klien melaksanakan konseling individual dengan baik.

b. Dengan selesainya konseling ini, klien menyadari dan memahami kesalahan dirinya, dan dia akan berusaha merubah sikapnya.

F. Tindak lanjut :

1. Cara tindak lanjut :

a. Mengentaskan klien dengan lancar, memberikan jalan keluar tentang permasalahan yang dihadapi.

b. Menciptakan suasana yang kondusif antara guru pembimbing dan klien.

2. Deskripsi dan komentar tentang tindak laanjut:
   a) Setelah diberikan layanan ini maka diharapkan klien bisa merubah diri kearah yang lebih baik lagi.
   b) Dapat memahami dirinya dengan baik agar kelak klien tidak mementingkan dirinya sendiri lagi.

Kudus, 15 Mei 2013

Guru Pembimbing	Peneliti
Aslikhah,S,Ag	**Aminur Rokhman**
NIP.197208132007012024	**NIM 200931170**

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran: 27

SATUAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
(Konseling 2)

A. Bahasan/Topik Permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

B. Bidang Bimbingan : Pribadi

C. Kompetensi Dasar : Mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi

D. Jenis Layanan : Konseling Individu

E. Fungsi Layanan : Pengentasan

F. Tujuan Layanan : Memberi kesadaran pada diri klien agar bisa berempati dan saling berbagi pada orang lain.

G. Sasaran Layanan : RAL

H. Uraian Kegiatan :

1. Strategi Penyajian : Wawancara dua arah
2. Format Kegiatan : Individu
3. Uraian Kegiatan :

c. Kegiatan Konselor :

1. Mengindetifikasi masalah klien.
2. Mendiagnosis penyebab permasalahan klien.
3. Melakukan prognosis terhadap permasalahan klien.
4. Memberikan treatment pada klien terkait dengan permasalahannya.
5. Mengevaluasi hasil konseling dan menyimpulkannya.

d. Kegiatan Klien :

1. Mengemukakan masalahnya secara jelas.

2. Terlibat dalam mendiagnosis masalah.
3. Memilih alternatif- alternatif pemecahan masalah.
4. Memecahakan dan mendapatkan jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi.

I. Metode yang Digunakan : Wawancara

J. Tempat Penyelenggaraan : Mushola MAN 01 Kudus

K. Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Mei 2013

L. Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

M. Biaya/sumber : -

N. Penyelenggaraan Layanan : Aminur Rokhman

O. Pihak yang Disertakan/Peran : Guru Bk MAN 01 Kudus

P. Alat dan Perlengkapan : Alat tulis dan buku catatan

Q. Rencana Penilian :

1. Penilian Proses
   a. Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.
   b. Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan kegitan layanan konseling individu.
   c. Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahannya.
2. Penilaian hasil
   a. Mengamati perubahan sikap siswa setelah mengikuti layanan ini.
   b. Pengaruh positif setelah siswa mengikuti layanan ini.

R. Kegiatan Pendukung : Himpunan Data

S. Evaluasi : Apabila masih belum cukup menyelesaikan masalah dalam satu kali pertemuan maka akan dilakukan konseling lanjutan.

T. Rencana Tindak Lanjut : memberikan layanan konsultasi individu lanjutan

U. Catatan Khusus : Masalah klien belum terselesaikan akan diadakan konseling lanjutan

Kudus, 16 Mei 2013

Guru Pembimbing	Peneliti
Aslikhah,S,Ag	**Aminur Rokhman**
NIP.197208132007012024	**NIM 200931170**

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran: 28

Hasil Praktek Konseling Individu

Permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

Teknik Konsling : Behavioristik

Identitas konseli :

Konseling : 2 (ke dua)

Nama Konseli : RAL

Hari, tanggal : Sabtu, 16 Mei 2013

Tempat : Mushola MAN 01 Kudus

Waktu : : 45 menit

Jenis kelamin : Perempuan

No	Pelaku konseling	Dialog	Keterangan
1.	Ki	Assalamu'alaikum….	
	Ko	Wa'alaikum salam… Iya silahkan duduk.	Sambil berjabat tangan.
2.	Ki	Iya, terima kasih pak	
	Ko	Bagaimana kabarnya mbak?	Pertanyaan terbuka
3.	Ki	Alhamdulillah sehat pak....	
	Ko	Bagaimana mari kita lanjutkan perbincangan kita yang kemarin?	
4.	Ki	Iya pak.	
	Ko	Baiklah, kemarin kita membicarakan sikap egois kamu baik disekolah maupun dirumah, apakah dengan pertemuan kemarin sudah ada perubahan.	

5.	Ki	Sudah saya coba pak, tapi belum seutuhnya bisa.	
	Ko	Iya tidak apa-apa, emang kenapa alasannya mbak?	
6.	Ki	Ya terkadang saya masih ingin merebut benda milik teman saya pak, dan saya juga terkadang masih belum mau berbagi dengan teman saya pak.	
	Ko	Berarti RAL masih belum bisa merubah sikapnya itu ya?	
7.	Ki	Hehehehe iya belum bisa pak.	
	Ko	Lah terus sampai saat ini bagaimana sikap teman-teman kamu terhadap kamu mbak?	
8.	Ki	Ya bagi mereka mungkin saya ini teman yang jahat pak, selalu ingin merebut benda milik teman dan selalu ingin menang sendiri dan saya juga tidak pernah berbagi kepada mereka pak, makanya mereka sangat membenci ku pak.	Pengakuan
	Ko	Begitu ya, tapi kedepan nanti mbak bisa menunjukan sikap yang peduli, empati dan baik hati pada orang lain.	
9.	Ki	Iya pak saya akan berusaha.	
	Ko	Mbak bisa bayangkan jika sikap egois itu tertanam pada diri mbak seumur hidup, pastinya akan dijauhi teman dan akhirnya kita juga yang rugi.	Reinforcement

10	Ki	Iya betul juga pak, malah sebaliknya pak jika kita bersikap tidak merebut yang bukan milik kita dan kita sering berbagi kepada teman yang lain, kita akan banyak disukai oleh teman kita pak.	
	Ko	Saya senang sekali mendengarnya mbak, jadi mbak bisa menilai baik buruknya bagi diri kita mbak...	Eksplorasi
11.	Ki	Iya pak, saya semakin memahami selama ini sikap saya yang salah pak.	
	Ko	Sekarang usaha yang sudah kamu lakuin untuk menghilangkan semuanya itu apa mbak?	
12.	Ki	Ya saya mencoba menghilangkan sikap egois saya pak dan berusaha tidak merebut benda yang bukan milik saya dan saya akan berusaha sering berbagi terhadap teman saya pak.	
	Ko	Baiklah semoga bisa terwujud dan menjadi harapan kita semua.	
13.	Ki	Iya pak.	
	Ko	Jangan khawatir saya akan selalu membantu mbak dalam menyelesaikan masalah ini mbak.	
14.	Ki	Baik pak?	
	Ko	Baiklah nampaknya mbak RAL sudah bisa menguasai egoisnya, bapak akan terus memantau perkembangan mbak.	
15.	Ki	Iya pak, makasih ya pak....	
	Ko	Iya sama-sama,,, pertemuan kali ini kita	Terminal konseling

		cukupkan, kira-kira mbak RAL ini kapan mau meneruskan perbincang ini lagi?	
16	Ki	Besuk selasa aja pak....	
	Ko	Baiklah RAL, sampai ketemu lagi ya…?	
17.	Ki	Iya pak.. Permisi pak, Assalamu'alaikum…	
	Ko	Iya. Wa'alaikum salam…	

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran: 29

LAPORAN PELAKSANAAN
DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
LAYANAN KONSELING INDIVIDU
(Konseling 2)

A. Topik permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

B. Spesifikasi kegiatan :

1. Bidang bimbingan : Pribadi
2. Jenis layanan : Konseling individu
3. Fungsi kegiatan : Pengentasan
4. Sasaran kegiatan : RAL

C. Pelaksanaan kegiatan :

4. Hari, tanggal : Sabtu, 16 Mei 2013
5. Tempat : Mushola MAN 01 Kudus.
6. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan :
   a. Klien mau membuka diri untuk bercerita
   b. Proses konseling individu berjalan dengan lancar.

D. Evaluasi (penilaian) :

1. Cara-cara penilaian :
   a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa dalam layanan konseling individu terlebih dahulu.
   b. Mengamati perubahan sikap dan tingkah laku klien.
2. Deskripsi dan komentar:
   a. Klien menjadi lebih semangat dengan adanya konseling individu ini sehingga permasalahanya bisa terselesaikan.

b. Klien dengan antusias mengikuti kegiatan.

E. Analisis dan hasil penilaian :

1. Cara-cara analisis :

a. Analisis Diagnosis :

Sebelum diberikan konseling, klien memiliki sikap egois sering merebut benda milik temannya, selalu ingin menang sendiri dan tidak pernah berbagi apapun kepada temannya.

b. Analisis Prognosis :

Setelah diberikan konseling, konseli menyadari dan dapat memahami permasalahan yang menyebabkan klien bersikap egois.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis :

c. Klien melaksanakan konseling individual dengan baik.

d. Dengan selesainya konseling ini, klien menyadari dan memahami kesalahan dirinya, dan dia akan berusaha merubah sikapnya.

F. Tindak lanjut :

1. Cara tindak lanjut :

a. Mengentaskan klien dengan lancar, memberikan jalan keluar tentang permasalahan yang dihadapi.

b. Menciptakan suasana yang kondusif antara guru pembimbing dan klien.

2. Deskripsi dan komentar tentang tindak lanjut:

a. Setelah diberikan layanan ini maka diharapkan klien bisa merubah diri kearah yang lebih baik lagi.

b. Dapat memahami dirinya dengan baik agar kelak klien tidak mementingkan dirinya sendiri lagi.

Kudus, 16 Mei 2013

Guru Pembimbing	Peneliti
Aslikhah,S,Ag	**Aminur Rokhman**
NIP.197208132007012024	**NIM 200931170**

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran: 30

SATUAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
(Konseling 3)

A. Bahasan/Topik Permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

B. Bidang Bimbingan : Pribadi

C. Kompetensi Dasar : Mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi

D. Jenis Layanan : Konseling Individu

E. Fungsi Layanan : Pengentasan

F. Tujuan Layanan :Memberi kesadaran pada diri klien agar bisa berempati dan saling berbagi pada orang lain.

G. Sasaran Layanan : RAL

H. Uraian Kegiatan :

1. Strategi Penyajian : Wawancara dua arah
2. Format Kegiatan : Individu
3. Uraian Kegiatan :
   a. Kegiatan Konselor :
      1. Mengindetifikasi masalah klien.
      2. Mendiagnosis penyebab permasalahan klien.
      3. Melakukan prognosis terhadap permasalahan klien.
      4. Memberikan treatment pada klien terkait dengan permasalahannya.
      5. Mengevaluasi hasil konseling dan menyimpulkannya.

b. Kegiatan Klien :

1. Mengemukakan masalahnya secara jelas.
2. terlibat dalam mengiagnosis masalah.
3. memilih alternatif- alternatif pemecahan masalah.
4. memecahakan dan mendapatkan jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi.

I. Metode yang Digunakan : Wawancara

J. Tempat Penyelenggaraan : Mushola MAN 01 Kudus

K. Hari/Tanggal : Selasa, 19 Mei 2013

L. Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

M. Biaya/sumber : -

N. Penyelenggaraan Layanan : Aminur Rokhman

O. Pihak yang Disertakan/Peran : Guru Bk Man 01 Kudus

P. Alat dan Perlengkapan : Alat tulis dan buku catatan

Q. Rencana Penilian :

1. Penilian Proses

a. Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.

b. Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan kegitan layanan konseling individu.

c. Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahannya.

2. Penilaian hasil

a. mengamati perubahan sikap siswa setelah mengikuti layanan ini

b. pengaruh positif setelah siswa mengikuti layanan ini

R. Kegiatan Pendukung : Himpunan Data

S. Evaluasi : Apabila masih belum cukup menyelesaikan masalah dalam satu kali pertemuan maka akan dilakukan konseling lanjutan

T. Rencana Tindak Lanjut : memberikan layanan konsultasi individu lanjutan

U. Catatan Khusus : -

Kudus, 19 Mei 2013

Guru Pembimbing	Peneliti
Aslikhah,S,Ag	**Aminur Rokhman**
NIP.197208132007012024	**NIM 200931170**

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran: 31

Hasil Praktek Konseling Individu

Permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

Teknik Konsling : Behavioristik

Identitas konseli :

Konseling : 3 (Ke tiga)

Nama Konseli : RAL

Hari, tanggal : Selasa, 19 Mei 2013

Tempat : Mushola MAN 01 Kudus

Waktu : : 45 menit

Jenis kelamin : Perempuan

No	Pelaku konseling	Dialog	Keterangan
1.	Ki	Assalamu'alaikum pak…	
	Ko	Wa'alaikum salaam,,, Silahkan duduk mbak?	Saling berjabat tangan
2.	Ki	Iya pak?	
	Ko	Gimana kabarnya hari ini?	Rapport
3.	Ki	Alhamdulillah baik pak.	
	Ko	Syukur lah, oh ya bagaiman sudah siap untuk melanjutkan perbincangan kita kemarin?	
4.	Ki	Siap pak?	
	Ko	Apakah sudah ada perubahan mbak?	Eksplorasi
5.	Ki	Alhamdulillah sudah pak, kan saya menuruti saran bapak dan niat saya.	
	Ko	Emmm terus bagaimana dengan teman-	

		teman kamu mbak?	
6.	Ki	Teman-teman saya mula-mula pada heran pak, dulunya saya orangnya kan sering merebut benda milik teman,ingin selalu menang sendiri dan jarang berbagi apapun terhadap teman yang lain, namun sekarang kebalikannya pak, saya sudah menghilangkan sikap-sikap saya itu.	
	Ko	Ouw jadi gitu tho, itu kalau disekolah, kalau dirumah gimana mbak?	
7.	Ki	Awalnya orang tua saya masih memanjakan saya pak, kemudian saya membicarakan tentang sikap egois lalu mereka mengerti dan sekarang sudah mengurangi memanjakan saya pak.	
	Ko	Terus tanggapan dari orang tua gimana mbak?	
8.	Ki	Ya mereka senang pak.	
	Ko	Nah berarti orang tua anda mendukung dong..,?	Terminal konseling
9.	Ki	Iya pak, semua ini kan berkat bapak juga yang memberikan perubahan terhadap diri saya, kalau tidak ada bapak mungkin sampai sekarang saya masih bersikap egois pak.	
	Ko	Itu sudah menjadi tugas saya mbak. Ehmm bapak mau bertanya, sikap egois itu baik atau tidak sih?	
10	Ki	Menurut saya tidak baik pak karena	

		sikap egois itu kan mementingkan diri sendiri dan mengakibatkan kita akan dijauhi oleh teman kita pak.	
	Ko	Baiklah mbak sudah menyadari hal yang selama ini menjadi kekeliruan mbak, bapak harap mbak menepati janji untuk berubah.	
11.	Ki	Iya pak, saya juga tidak mau terus menerus bersikap egois pak.	
	Ko	Terus hal apa yang akan mbak lakukan untuk kedepannya?	
12.	Ki	Ya saya tidak akan merebut benda milik teman saya, dan saya akan selalu berbagi kepada teman saya, agar nanti mereka pada suka bergaul dengan saya pak, dan saya menyadari bahwa manusia ini hidup sebagai mahluk sosial jadi kita harus saling berbagi pak.	
	Ko	Bagus, tapi jangan hanya diucapkan saja mbak, mbak harus membuktikannya. Bapak sangat senang mendengarnya mbak, dan bapak akan selalu mendukung usahamu yang baik ini mbak.	Reinforcement
13.	Ki	Iya pak, terima kasih banyak mbak....	
	Ko	Baiklah mbak, sekarang bisa masuk kelas lagi.	
14.	Ki	Iya pak, assalamualaikum....	
	Ko	Waalaikum salam Wr.Wb	

Lampiran: 32

LAPORAN PELAKSANAAN
DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
LAYANAN KONSELING INDIVIDU
(Konseling 3)

A. Topik permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

B. Spesifikasi kegiatan :

1. Bidang bimbingan : Pribadi
2. Jenis layanan : Konseling individu
3. Fungsi kegiatan : Pengentasan
4. Sasaran kegiatan : RAL

C. Pelaksanaan kegiatan :

1. Hari, tanggal : Selasa, 19 Mei 2013
2. Tempat : Mushola MAN 01 Kudus.
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan :
   a. Klien mau membuka diri untuk bercerita
   b. Proses konseling individu berjalan dengan lancar.

D. Evaluasi (penilaian) :

1. Cara-cara penilaian :
   a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa dalam layanan konseling individu terlebih dahulu.
   b. Menciptakan suasana yang kondusif antara guru pembimbing dan klien.

2. Deskripsi dan komentar:

   a. Klien menjadi lebih semangat dengan adanya konseling individu ini sehingga permasalahanya bisa terselesaikan.

   b. Klien dengan antusias mengikuti kegiatan.

E. Analisis dan hasil penilaian :

1. Cara-cara analisis :

   a. Analisis Diagnosis :

   Sebelum diberikan konseling, klien memiliki sikap egois sering merebut benda milik temannya, selalu ingin menang sendiri dan tidak pernah berbagi apapun kepada temannya.

   b. Analisis Prognosis :

   Setelah diberikan konseling, konseli menyadari dan dapat memahami permasalahan yang menyebabkan klien bersikap egois.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis :

   a. Klien melaksanakan konseling individual dengan baik.

   b. Dengan selesainya konseling ini, klien menyadari dan memahami kesalahan dirinya, dan dia akan berusaha merubah sikapnya.

F. Tindak lanjut :

1. Cara tindak lanjut :

   a. Mengentaskan klien dengan lancar, memberikan jalan keluar tentang permasalahan yang dihadapi.

   b. Menciptakan suasana yang kondusif antara guru pembimbing dan klien.

2. Deskripsi dan komentar tentang tindak lanjut:
   a. Setelah diberikan layanan ini maka diharapkan klien bisa merubah diri kearah yang lebih baik lagi.
   b. Dapat memahami dirinya dengan baik agar kelak klien tidak mementingkan dirinya sendiri lagi.

Kudus, 19 Mei 2013

Guru Pembimbing

Aslikhah,S,Ag
NIP.197208132007012024

Peneliti

Aminur Rokhman
NIM 200931170

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran: 33

Hasil Observasi

Objek Evaluasi : Siswa yang Bersikap Egois

Jenis kegiatan : untuk menemukan penyebab sikap egois pada siswa MYY

Nama Instansi : MAN 01 Kudus

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Mei - Rabu, 20 Mei 2013

No	Aspek yang Diobservasi	Kondisi			Keterangan
		B	C	K	
1.	Ketergantungan akan keberadaan orang lain.			V	MYY merasa bahwa dirinya sanggup mengerjakan apapun tanpa bantuan orang lain.
2.	Kemampuan berempati kepada orang lain.			V	MYY tidak pernah merasakan kesulitan orang lain.
3.	Kemampuan mengembangkan sikap bersosialisasi dan berbagi pada orang lain.			V	Rasa sosialisasi MYY kurang apalagi berbagi yang ada rasa mementingkan diri sendiri.
4.	Menghargai orang lain.			V	Klie tidak bisa menghargai orang lain.
5.	Kemampuan membantu teman dalam tugas kelompok.			V	Selalu tidak mau mengajari temannya, hanya mementingkan diri sendiri.

Observer

Aminur Rokhman

Lampiran: 34

Hasil Wawancara dengan Wali Kelas MYY

Masalah : Siswa yang Bersikap Egois

Responden : AN

Nama Siswa : AZS

Hari/Tanggal : Senin, 18 Mei 2013

Tempat/Jam : Ruang Guru/ 08.45-09.30

Pewawancara : Aminur Rokhman

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Assalamualaikum....	Waalaikumsalam....
2.	Maaf bu mengganggu sebentar, saya hanya ingin bertanya informasi tentang MYY anak didik ibu?	Oh iya mas, tidak apa-apa saya akan jawab sepengetahuan saya.
3.	Sejauh mana ibu mengenal pribadi MYY saat ini?	Ehmm menurut saya MYY orangnya itu pendiam dan sulit sekali kalau diberi masukan mas.
4.	Ouw begitu ya bu, pernahkah ibu mendapat laporan dari teman sekelas MYY mengenai sikap egois MYY?	Setahu saya cuma MYY itu dikenal memiliki sikap egois kata teman-temannya.
5.	Kalau boleh tau sikap egoisnya dilihat dari sisi mana bu?	Kabar terakhir kata temannya MYY itu tidak mau diberi masukan oleh teman-temannya, dan MYY orangnya tidak mau kumpul dengan teman-temannya.
6.	Begitu ya bu, berarti MYY ini orangnya selalu memntingkan dirinya sendiri dan tidak mau kalu diberi masukan oleh teman-temannya ya bu?	Ya dibilang begitu juga bisa mas, mungkin itu yang membuat MYY dikenal egois oleh temannya, dia hanya mementingkan dirinya sendiri.
7	Baik bu, saya kira informasi yang saya dapat cukup, nanti kalau ada yang kurang saya akan menemui ibu lagi.	iya sama-sama, senang bisa membantu mas.
8	assalamu'alaikum…	wa'aalaikumsalam.....

Lampiran: 35

Wawancara dengan Teman Konseli MYY

Masalah : Siswa yang Bersikap Egois

Responden : FR

Nama Siswa : AZS

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Mei 2013

Tempat/Jam : Perpustakaan/ 09.45-10.30

Pewawancara : Aminur Rokhman

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sikap konseli ketika dikelas?	Baik pak, MYY orangnya pendiam pak.
2.	Bagaiman hubungan MYY dengan teman-teman yang lain?	Kalau masalah itu hubungan MYY dengan teman yang lain kurang baik pak.
3.	Kurang baik bagaimana maksudnya mbak?	Ya, jadi MYY kalau disekolah dikenal orangnya tidak mau kalu diberi masukan oleh teman yang lain pak, dan orangnya tidak mau bergaul dengan teman yang lain pak.
4.	Ouw jadi begitu ya, brarti secara sosial MYY ini dikenal kurang baik terhadap temannya dan bersikap egois?	Iya pak, setahu saya dia itu egois dan dia sering merebut benda milik teman yang lain pak.
5.	Selain itu apa ada lagi sikap yang kurang baik MYY dimata teman-temannya?	Setahu saya cumak itu saja pak.
6.	Ouw jadi begitu ya, kalau begitu terima kasih banyak atas waktu yang anda berikan?	iya sama-sama pak.

Lampiran: 36

Wawancara dengan Konseli MYY

Masalah : Siswa yang Bersikap Egois

Responden : Konseli bersangkutan

Nama Siswa : MYY

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Mei 2013

Tempat/Jam : Musholla/ 10.45-11.30

Pewawancara : Aminur Rokhman

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagiman hubungan mbak dengan teman-teman disekolah?	Kurang begitu baik pak.
2.	Lho kenapa ko bisa begitu?	Saya kurang begitu tahu pak.
3.	Menurt mbak sendiri apa yang menyebabkan hubungan mas kurang baik?	Mungkin karena sikap saya pak.
4.	Emmm emang kenapa dengan sikap mas?	Mungkin karena saya orangnya egois dan sering merebut benda milik teman dan saya jarang bergaul dengan teman pak.
5.	Ouw jadi seperti itu ya, kalu begitu lain hari mas bisa ceritakan hal-hal apa saja yang menjadi kendala anda kepada saya?	Iya pak.
6.	Terima kasih mas MYY sudah mau hadir menemui saya?	Iya sama-sama pak.

Lampiran: 37

SATUAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
(Konseling 1)

A. Bahasan/Topik Permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

B. Bidang Bimbingan : Pribadi

C. Kompetensi Dasar : Mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi

D. Jenis Layanan : Konseling Individu

E. Fungsi Layanan : Pengentasan

F. Tujuan Layanan : Memberi kesadaran pada diri klien agar bisa berempati dan saling berbagi pada orang lain.

G. Sasaran Layanan : MYY

H. Uraian Kegiatan :

1. Strategi Penyajian : Wawancara dua arah
2. Format Kegiatan : Individu
3. Uraian Kegiatan :
   a. Kegiatan Konselor :
      1. Mengindetifikasi masalah klien.
      2. Mendiagnosis penyebab permasalahan klien.
      3. Melakukan prognosis terhadap permasalahan klien.
      4. Memberikan treatment pada klien terkait dengan permasalahannya.
      5. Mengevaluasi hasil konseling dan menyimpulkannya.
   b. Kegiatan Klien :
      1. Mengemukakan masalahnya secara jelas.

2. Terlibat dalam mendiagnosis masalah.
3. Memilih alternatif- alternatif pemecahan masalah.
4. Memecahakan dan mendapatkan jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi.

I. Metode yang Digunakan : Wawancara

J. Tempat Penyelenggaraan : Mushola MAN 01 Kudus

K. Hari/Tanggal : Selasa, 19 Mei 2013

L. Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

M. Biaya/sumber : -

N. Penyelenggaraan Layanan : Aminur Rokhman

O. Pihak yang Disertakan/Peran : Guru Bk MAN 01 Kudus

P. Alat dan Perlengkapan : Alat tulis dan buku catatan

Q. Rencana Penilian :

1. Penilian Proses
   a. Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.
   b. Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan kegitan layanan konseling individu.
   c. Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahannya.
2. Penilaian hasil
   e. Mengamati perubahan sikap siswa setelah mengikuti layanan ini.
   f. Pengaruh positif setelah siswa mengikuti layanan ini.

R. Kegiatan Pendukung : Himpunan Data

S. Evaluasi : Apabila masih belum cukup menyelesaikan masalah dalam satu kali pertemuan maka akan dilakukan konseling lanjutan.

T. Rencana Tindak Lanjut : memberikan layanan konsultasi individu lanjutan

U. Catatan Khusus : Masalah klien belum terselesaikan akan diadakan konseling lanjutan

Kudus, 19 Mei 2013

Guru Pembimbing

Aslikhah,S,Ag
NIP.197208132007012024

Peneliti

Aminur Rokhman
NIM 200931170

Lampiran: 38

PERSIAPAN KONSELING INDIVIDUAL

I. IDENTITAS KONSELI

1. Nama : MYY
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Umur : 16 thn
4. Kelas/Sekolah : X/ MAN 01 Kudus
5. Agama : Islam
6. Alamat : hadipolo Rt 05/03 Jekulo Kudus

II. IDENTITAS ORANG TUA KONSELI

1. Nama Ayah : S
2. Pekerjaan : Buruh swasta
3. Nama Ibu : R
4. Pekerjaan : Ibu rumah tangga

III. DESKRIPSI MASALAH KONSELI

MYY dikenal sebagai anak yang pendiam tetapi tidak menutup diri pada temannya. MYY adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan bapak S dan ibuk R, MYY cenderung anak yang manja kalau di rumah karena sejak dari dulu MYY sering dimanja oleh orang tuanya dan keinginannya harus terpenuhi, dan MYY kalau disekolahan terkenal sebagai anak yang tidak mau kalau diberi masukan oleh teman-temannya, klien cenderung mementingkan dirinya sendiri dan tidak mau memikirkan orang lain.

Pendekatan Konseling Behavioristik

D. Tokoh Utama : Thoresen, D Krumboltz, Ray E Hosfor

E. Konsep Dasar BH

1. Manusia mahluk yang reaktif yang tingkah lakunya dikontrol atau dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar.
2. Manusia memulai kehidupannya dengan memberikan reaksi terhadap lingkungannya dan interaksi ini menghasilkan pola-pola perilaku yang kemudian membentuk kepribadian.
3. Tingkah laku seseorang ditentukan oleh banyak dan macamnya penguatan yang diterima oleh situasi hidupnya.
4. Tingkah laku dipelajari ketika individu berinteraksi dengan lingkungan.
5. Manusia bukanlah hasil dari dorongan tidak sadar melainkan merupakan hasil belajar, sehingga ia dapat diubah dengan memanipulasi dan mengkreasi kondisi-kondisi pembentukan tingkah laku.
6. Manusia cenderung akan mengambil stimulus yang menyenangkan dan menghindarkan stimulus yang tidak menyenangkan.

F. Tahapan-tahapan Proses Konseling BH

1. Tahapan *assesment*, bertujuan untuk memahami klien, baik individunya maupun permasalahannya, dengan cara menentukan apakah yang dilakukan klien saat ini mencakup aktivitas nyata, perasaan, nilai-nilai dan pikiran klien.
2. Tahap *Goal setting*, yaitu konselor dan klien menentukan tujuan konseling berdasarkan analisis informasi. Dalam hal tujuan konseling ini harus betul-betul di inginkan oleh klien, dan konselor harus berkeinginan untuk membantu klien serta harus ada kesempatan untuk membantu menjelajah lingkungan pencapaian tujuan.
3. Tahap tehcniques implementation, yaitu penerapan teknik-teknik konseling dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama antara konselor dengan klien. Dalam konseling behavioral, teknik konseling sering kali disusun untuk dilaksanakan diluar ruang konseling, sedangkan didalam ruang pada proses konseling memusatkan perhatian

pada membantu klien mempelajari metode-metode belajar yang lebih efektif yang akan digunakan untuk strategi mengubah tingkah laku.

4. Tahap *evaluation termination*, evaluasi merupakan prosedur untuk mengetahui keefektifan konseling. Sedangkan terminasi merupakan penghentian konseling yang tidak hanya *stopping* tetapi juga untuk menguji apa yang dilakukan oleh klien pada dekade terakhir.

D. Teknik Konseling BH

1. Teknik yang sesuai dengan masalah klien tersebut adalah melemahkan tingkah laku.
2. Pembentukan respon.
3. Dalam pembentukan respon tingkah laku sekarang secara bertahap diubah dengan memperkuat unsur-unsur kecil dari tingkah laku yang diinginkan secara berturut turut mendekati yingkah laku akhir.
4. Pembentukan respon berwujud pengembangan sutu respon yang pada mulanya tidak terdapat dalam perbendaharaan tingkah laku.
5. Penguatan sering diperlukan dalam proses pembentukan respon.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran: 39

Hasil Praktek Konseling Individu

Permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois
Teknik Konseling : Behavioristik
Identitas konseli
Konseling : 1
Nama Konseli : AZS
Hari, tanggal : Selasa, 19 Mei 2013
Tempat : Musholla MAN 1 Kudus
Waktu : : 45 menit
Jenis kelamin : Laki-laki

No	Pelaku konseling	Dialog	Keterangan
1.	Ki	Assalamu' alaikum pak,,,	Sambil mengetuk pintu
	Ko	Wa'alaikum salam… Oh ya silahkan masuk?	Sambil berjabat tangan
2.	Ki	Iya pak…	
	Ko	Silahkan duduk, ini mas MYY ya	
3.	Ki	Iya pak	
	Ko	Perkenalkan nama saya Aminur Rokhman Panggil saja pak amin?	
4.	Ki	Iya pak amin	
	Ko	Bagaimana kabarnya hari ini mas MYY?	Rapport
5.	Ki	Alhamdulillah baik pak…	Sambil tersenyum
	Ko	Oh ya kalau boleh tahu mas MYY rumah nya dimana ya?	
6.	Ki	Rumah saya Hadipolo pak.	
	Ko	Ouw hadipolo tho mas....	
7.	Ki	Iya pak.	
	Ko	Baiklah mas, jadi begini apa MYY tahu bapak memanggil mas kesini?	

8.	Ki	Belum pak, memang ada apa pak?	
	Ko	Jadi begini, ada beberapa hal yang ingin bapak tanyakan kepada mas?	
9.	Ki	Apa itu pak?	
	Ko	Berdasarkan informasi dari guru BK, wali kelas teman-teman dan orang tua mas, mas ini termasuk siswa yang mempunyai sikap egois ya, benarkah demikian?	
10	Ki	Hemmm iya pak.....	
	Ko	Lantas hubungan kamu dengan temanmu bagaimana mas?	
11.	Ki	Hmmmm,,, hubungan saya dengan teman sekelas ya memang tidak begitu akrab pak, mungkin karena sikap egois saya ini pak...	Klien diam sejenak
	Ko	Kenapa tadi diam mas, jangan takut disni saya akan membantu menyelesaikan permasalahan mas, jadi mas rilek saja... Nah sekarang mas bisa cerita kenapa mas bersikap egois?	Melemahkan tingkah laku
12.	Ki	Jadi saya ini orangnya kalu diberi masukan oleh teman saya, saya tidak mau pak, terus saya juga jarang berkumpul dengan teman saya dan saya ingin menang ssediri pak.	
	Ko	Maksudnya tidak mau mendengarkan saran dari teman maksudnya gimana mas?	
13.	Ki	Saya ini orangnya paling tidak suka kalu ada orang lain yang memberi masukan kepada saya pak, jadi kalu ada teman saya	

		yang ceramah kepada saya iya tak biarin saja pak.	
	Ko	Ouw jadi seperti itu mas?	
14.	Ki	Iya pak....	
	Ko	Terus teman sekelas kamu apa ada yang menegur dengan sikap kamu yang seperti itu apa tidak mas?	Eksplorasi
15.	Ki	Ya ada pak…	
	Ko	Bisa anda ceritakan, bagaimana teman anda menegur anda mas?	
16	Ki	Ya seperti itu pak, tapi tidak saya tanggapi pak.	
	Ko	Terus bagaimana mas, apa mas nyaman dengan sikap anda yang seperti ini?	
17	Ki	Sebenarnya tidak nyaman pak, ya pokoknya gitu lah pak.	
	Ko	Ya sudah tidak usah dipaksakan untuk bercerita, mungkin dilain waktu anda bisa menceritkan hal ini kepada saya?	
18	Ki	Iya pak,	
	Ko	Karena sudah bel, Kalau begitu, pertemuan kali ini saya cukupkan saja dulu ya, kita lanjut besok saja? Tempat dan waktu yang sama	Terminal konseling
19	Ki	Iya pak....	
	Ko	Silahkan MYY kalau mau masuk kelas lagi.	
20	Ki	Iya pak, Assalamu'alaikum....	Sambil berjabat tangan
	Ko	Wa'alaikum salam....	

Lampiran: 40

LAPORAN PELAKSANAAN
DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
LAYANAN KONSELING INDIVIDU
(Konseling 1)

A. Topik permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

B. Spesifikasi kegiatan :

1. Bidang bimbingan : Pribadi
2. Jenis layanan : Konseling individu
3. Fungsi kegiatan : Pengentasan
4. Sasaran kegiatan : MYY

C. Pelaksanaan kegiatan :

1. Hari, tanggal : Selasa, 19 Mei 2013
2. Tempat : Musholla MAN 01 Kudus.
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan :
   a. Klien mau membuka diri untuk bercerita.
   b. Proses konseling individu berjalan dengan lancar.

D. Evaluasi (penilaian) :

1. Cara-cara penilaian :
   a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa dalam layanan konseling individu terlebih dahulu.
   b. Mengamati perubahan sikap dan tingkah laku klien.
2. Deskripsi dan komentar:
   a. Klien menjadi lebih semangat dengan adanya konseling individu ini sehingga permasalahanya bisa terselesaikan.

b. Klien dengan antusias mengikuti kegiatan.

E. Analisis dan hasil penilaian :

1. Cara-cara analisis :

a. Analisis Diagnosis :

Sebelum diberikan konseling, klien memiliki sikap egois yang tidak mau mendengarkan saran yang diberikan temannya kepada dirinya, dan tidak pernah berkumpul dengan teman yang lain.

b. Analisis Prognosis :

Setelah diberikan konseling, konseli menyadari dan dapat memahami permasalahan yang menyebabkan klien bersikap egois.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis :

a. Klien melaksanakan konseling individual dengan baik.

b. Dengan selesainya konseling ini, klien menyadari dan memahami kesalahan dirinya, dan dia akan berusaha merubah sikapnya.

F. Tindak lanjut :

1. Cara tindak lanjut :

a. Mengentaskan klien dengan lancar, memberikan jalan keluar tentang permasalahan yang dihadapi.

b. Menciptakan suasana yang kondusif antara guru pembimbing dan klien.

2. Deskripsi dan komentar tentang tindak laanjut:

a) Setelah diberikan layanan ini maka diharapkan klien bisa merubah diri kearah yang lebih baik lagi.

b) Dapat memahami dirinya dengan baik agar kelak klien tidak mementingkan dirinya sendiri lagi.

Kudus, 19 Mei 2013

Guru Pembimbing	Peneliti
Aslikhah,S,Ag	**Aminur Rokhman**
NIP.197208132007012024	**NIM 200931170**

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran: 41

SATUAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
(Konseling 2)

A. Bahasan/Topik Permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

B. Bidang Bimbingan : Pribadi

C. Kompetensi Dasar : Mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi

D. Jenis Layanan : Konseling Individu

E. Fungsi Layanan : Pengentasan

F. Tujuan Layanan : Memberi kesadaran pada diri klien agar bisa berempati dan saling berbagi pada orang lain.

G. Sasaran Layanan : MYY

H. Uraian Kegiatan :

1. Strategi Penyajian : Wawancara dua arah
2. Format Kegiatan : Individu
3. Uraian Kegiatan :
   a. Kegiatan Konselor :
      1. Mengindetifikasi masalah klien.
      2. Mendiagnosis penyebab permasalahan klien.
      3. Melakukan prognosis terhadap permasalahan klien.
      4. Memberikan treatment pada klien terkait dengan permasalahannya.
      5. Mengevaluasi hasil konseling dan menyimpulkannya.
   b. Kegiatan Klien :
      1. Mengemukakan masalahnya secara jelas.

2. Terlibat dalam mendiagnosis masalah.
3. Memilih alternatif- alternatif pemecahan masalah.
4. Memecahakan dan mendapatkan jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi.

I. Metode yang Digunakan : Wawancara

J. Tempat Penyelenggaraan : Mushola MAN 01 Kudus

K. Hari/Tanggal : Rabu, 20 Mei 2013

L. Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

M. Biaya/sumber : -

N. Penyelenggaraan Layanan : Aminur Rokhman

O. Pihak yang Disertakan/Peran : Guru Bk MAN 01 Kudus

P. Alat dan Perlengkapan : Alat tulis dan buku catatan

Q. Rencana Penilian :

1. Penilian Proses
   a. Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.
   b. Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan kegitan layanan konseling individu.
   c. Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahannya.
2. Penilaian hasil
   a. Mengamati perubahan sikap siswa setelah mengikuti layanan ini.
   b. Pengaruh positif setelah siswa mengikuti layanan ini.

R. Kegiatan Pendukung : Himpunan Data

S. Evaluasi : Apabila masih belum cukup menyelesaikan masalah dalam satu kali pertemuan maka akan dilakukan konseling lanjutan.

T. Rencana Tindak Lanjut : memberikan layanan konsultasi individu lanjutan

U. Catatan Khusus : Masalah klien belum terselesaikan akan diadakan konseling lanjutan

Kudus, 20 Mei 2013

Guru Pembimbing	Peneliti
Aslikhah,S,Ag	**Aminur Rokhman**
NIP.197208132007012024	**NIM 200931170**

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran: 42

Hasil Praktek Konseling Individu

Permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

Teknik Konsling : Behavioristik

Identitas konseli :

Konseling : 2 (ke dua)

Nama Konseli : MYY

Hari, tanggal : Rabu, 20 Mei 2013

Tempat : Mushola MAN 01 Kudus

Waktu : : 45 menit

Jenis kelamin : Laki-laki

No	Pelaku konseling	Dialog	Keterangan
1.	Ki	Assalamu'alaikum….	
	Ko	Wa'alaikum salam… Iya silahkan duduk.	Sambil berjabat tangan.
2.	Ki	Iya, terima kasih pak	
	Ko	Bagaimana kabarnya mas?	Pertanyaan terbuka
3.	Ki	Alhamdulillah sehat pak....	
	Ko	Bagaimana mari kita lanjutkan perbincangan kita yang kemarin?	
4.	Ki	Iya pak.	
	Ko	Baiklah, kemarin kita membicarakan sikap egois kamu baik disekolah maupun dirumah, apakah dengan pertemuan kemarin sudah ada perubahan.	
5.	Ki	Sudah saya coba pak, tapi belum	

		seutuhnya bisa.	
	Ko	Iya tidak apa-apa, emang kenapa alasannya mas?	
6.	Ki	Ya terkadang saya masih tidak mau mendengarkan apa yang dikatakan oleh teman saya pak, dan saya juga masih jarang berkumpul dengan teman saya pak.	
	Ko	Berarti MYY masih belum bisa merubah sikapnya itu ya?	
7.	Ki	Hehehehe iya belum bisa pak.	
	Ko	Lah terus sampai saat ini bagaimana sikap teman-teman kamu terhadap kamu mas?	
8.	Ki	Ya bagi mereka mungkin saya ini teman yang jahat dan sombong pak, karena saya tidak pernah mendengarkan dan berkumpul dengan mereka pak.	Pengakuan
	Ko	Begitu ya, tapi kedepan nanti mas bisa menunjukan sikap yang peduli, empati, baik hati dan mau mendengarkan kata-kata orang lain.	
9.	Ki	Iya pak saya akan berusaha.	
	Ko	Mas bisa bayangkan jika sikap egois itu tertanam pada diri mas seumur hidup, pastinya akan dijauhi teman dan akhirnya kita juga yang rugi.	Reinforcement
10	Ki	Iya betul juga pak, malah sebaliknya pak jika kita bersikap peduli terhadap teman, berempati, baik hati, mau berkumpul	

		dan juga mau mendengarkan kata-kata teman, maka teman akan mencari kita, dan teman akan senang berkumpul dengan kita pak.	
	Ko	Saya senang sekali mendengarnya mas, jadi mas bisa menilai baik buruknya bagi diri kita mas...	Eksplorasi
11.	Ki	Iya pak, saya semakin memahami selama ini sikap saya yang salah pak.	
	Ko	Sekarang usaha yang sudah kamu lakuin untuk menghilangkan semuanya itu apa mas?	
12.	Ki	Ya saya mencoba menghilangkan sikap egois saya pak dan berusaha mau mendengarkan ketika diberi saran atau masukan oleh teman saya pak dan saya mencoba bergaul dengan teman-teman saya pak.	
	Ko	Baiklah semoga bisa terwujud dan menjadi harapan kita semua.	
13.	Ki	Iya pak.	
	Ko	Jangan khawatir saya akan selalu membantu mas.	
14.	Ki	Baik pak?	
	Ko	Baiklah nampaknya mas MYY sudah bisa menguasai egoisnya, bapak akan terus memantau perkembangan mas.	
15.	Ki	Iya pak, makasih ya pak....	
	Ko	Iya sama-sama,,, pertemuan kali ini kita cukupkan, kira-kira mas MYY ini kapan	Terminal konseling

		mau meneruskan perbincang ini lagi?	
16	Ki	Besuk jum'at aja pak....	
	Ko	Wah kayaknya semangat sekali nih,,, hehehe Baiklah MYY, sampai ketemu lagi besuk ya…?	
17.	Ki	Iya pak.. Permisi pak, Assalamu'alaikum…	
	Ko	Iya. Wa'alaikum salam…	

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran: 43

LAPORAN PELAKSANAAN
DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
LAYANAN KONSELING INDIVIDU
(Konseling 2)

A. Topik permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

B. Spesifikasi kegiatan :

1. Bidang bimbingan : Pribadi
2. Jenis layanan : Konseling individu
3. Fungsi kegiatan : Pengentasan
4. Sasaran kegiatan : MYY

C. Pelaksanaan kegiatan :

1. Hari, tanggal : Rabu, 20 Mei 2013
2. Tempat : Mushola MAN 01 Kudus.
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan :
   a. Klien mau membuka diri untuk bercerita
   b. Proses konseling individu berjalan dengan lancar.

D. Evaluasi (penilaian) :

1. Cara-cara penilaian :
   a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa dalam layanan konseling individu terlebih dahulu.
   b. Mengamati perubahan sikap dan tingkah laku klien.
2. Deskripsi dan komentar:
   a. Klien menjadi lebih semangat dengan adanya konseling individu ini sehingga permasalahanya bisa terselesaikan.

b. Klien dengan antusias mengikuti kegiatan.

E. Analisis dan hasil penilaian :

1. Cara-cara analisis :

a. Analisis Diagnosis :

Sebelum diberikan konseling, klien memiliki sikap egois yang tidak mau mendengarkan saran yang diberikan temannya kepada dirinya, dan tidak pernah berkumpul dengan teman yang lain.

b. Analisis Prognosis :

Setelah diberikan konseling, konseli menyadari dan dapat memahami permasalahan yang menyebabkan klien bersikap egois.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis :

a. Klien melaksanakan konseling individual dengan baik.

b. Dengan selesainya konseling ini, klien menyadari dan memahami kesalahan dirinya, dan dia akan berusaha merubah sikapnya.

F. Tindak lanjut :

1. Cara tindak lanjut :

a. Mengentaskan klien dengan lancar, memberikan jalan keluar tentang permasalahan yang dihadapi.

b. Menciptakan suasana yang kondusif antara guru pembimbing dan klien.

2. Deskripsi dan komentar tentang tindak lanjut:

a. Setelah diberikan layanan ini maka diharapkan klien bisa merubah diri kearah yang lebih baik lagi.

b. Dapat memahami dirinya dengan baik agar kelak klien tidak mementingkan dirinya sendiri lagi.

Kudus, 20 Mei 2013

Guru Pembimbing	Peneliti
Aslikhah,S,Ag	**Aminur Rokhman**
NIP.197208132007012024	**NIM 200931170**

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran: 44

SATUAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
(Konseling 3)

A. Bahasan/Topik Permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

B. Bidang Bimbingan : Pribadi

C. Kompetensi Dasar : Mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi

D. Jenis Layanan : Konseling Individu

E. Fungsi Layanan : Pengentasan

F. Tujuan Layanan :Memberi kesadaran pada diri klien agar bisa berempati dan saling berbagi pada orang lain.

G. Sasaran Layanan : MYY

H. Uraian Kegiatan :

1. Strategi Penyajian : Wawancara dua arah
2. Format Kegiatan : Individu
3. Uraian Kegiatan :

a. Kegiatan Konselor :

1. Mengindetifikasi masalah klien.
2. Mendiagnosis penyebab permasalahan klien.
3. Melakukan prognosis terhadap permasalahan klien.
4. Memberikan treatment pada klien terkait dengan permasalahannya.
5. Mengevaluasi hasil konseling dan menyimpulkannya.

b. Kegiatan Klien :

1. Mengemukakan masalahnya secara jelas.
2. terlibat dalam mengiagnosis masalah.
3. memilih alternatif- alternatif pemecahan masalah.
4. memecahakan dan mendapatkan jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi.

I. Metode yang Digunakan : Wawancara

J. Tempat Penyelenggaraan : Mushola MAN 01 Kudus

K. Hari/Tanggal : Jum,at, 22 Mei 2013

L. Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

M. Biaya/sumber : -

N. Penyelenggaraan Layanan : Aminur Rokhman

O. Pihak yang Disertakan/Peran : Guru Bk Man 01 Kudus

P. Alat dan Perlengkapan : Alat tulis dan buku catatan

Q. Rencana Penilian :

1. Penilian Proses

a. Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.

b. Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan kegitan layanan konseling individu.

c. Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahannya.

2. Penilaian hasil

a. mengamati perubahan sikap siswa setelah mengikuti layanan ini

b. pengaruh positif setelah siswa mengikuti layanan ini

R. Kegiatan Pendukung : Himpunan Data

S. Evaluasi : Apabila masih belum cukup menyelesaikan masalah dalam satu kali pertemuan maka akan dilakukan konseling lanjutan

T. Rencana Tindak Lanjut : memberikan layanan konsultasi individu lanjutan

U. Catatan Khusus : -

Kudus, 22 Mei 2013

Guru Pembimbing	Peneliti
Aslikhah,S,Ag	**Aminur Rokhman**
NIP.197208132007012024	**NIM 200931170**

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran: 45

Hasil Praktek Konseling Individu

Permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

Teknik Konsling : Behavioristik

Identitas konseli :

Konseling : 3 (Ke tiga)

Nama Konseli : MYY

Hari, tanggal : Jum'at, 22 Mei 2013

Tempat : Mushola MAN 01 Kudus

Waktu : : 45 menit

Jenis kelamin : Laki-laki

No	Pelaku konseling	Dialog	Keterangan
1.	Ki	Assalamu'alaikum pak…	
	Ko	Wa'alaikum salaam,,, Silahkan duduk mas?	Saling berjabat tangan
2.	Ki	Iya pak?	
	Ko	Gimana kabarnya hari ini?	Rapport
3.	Ki	Alhamdulillah baik pak.	
	Ko	Syukur lah, oh ya bagaiman sudah siap untuk melanjutkan perbincangan kita kemarin?	
4.	Ki	Siap pak?	
	Ko	Apakah sudah ada perubahan mas?	Eksplorasi
5.	Ki	Alhamdulillah sudah pak, kan saya menuruti saran bapak dan niat saya.	
	Ko	Emmm terus bagaimana dengan teman-teman kamu mas?	

6.	Ki	Teman-teman saya awalnya pada heran pak, dulunya saya kan tidak pernah mau mendengarkan kata-kata mereka dan tidak mau berkumpul dengan mereka, namun sekarang sudah sebaliknya pak.	
	Ko	Ouw jadi gitu tho, itu kalau disekolah, kalau dirumah gimana mas?	
7.	Ki	Awalnya orang tua saya masih memanjakan saya pak, kemudian saya membicarakan tentang sikap egois lalu mereka mengerti dan sekarang sudah mengurangi memanjakan saya pak.	
	Ko	Terus tanggapan dari orang tua gimana mas?	
8.	Ki	Ya mereka senang pak.	
	Ko	Nah berarti orang tua anda mendukung dong..,?	Terminal konseling
9.	Ki	Iya pak, semua ini kan berkat bapak juga yang memberikan perubahan terhadap diri saya, kalau tidak ada bapak mungkin sampai sekarang saya masih bersikap egois pak.	
	Ko	Itu sudah menjadi tugas saya mas. Ehmm bapak mau bertanya, sikap egois itu baik atau tidak sih mas?	
10	Ki	Menurut saya tidak baik pak karena sikap egois itu kan mementingkan diri sendiri dan mengakibatkan kita akan dijauhi oleh teman kita pak.	
	Ko	Baiklah mbak sudah menyadari hal yang	

		selama ini menjadi kekeliruan mas, bapak harap mbak menepati janji untuk berubah.	
11.	Ki	Iya pak, saya juga tidak mau terus menerus bersikap egois pak.	
	Ko	Terus hal apa yang akan mas lakukan untuk kedepannya?	
12.	Ki	Ya saya akan mendengarkan kata-kata teman saya pak dan saya juga akan sering berkumpul dengan teman saya pak, dan saya menyadari bahwa manusia ini hidup sebagai mahluk sosial jadi kita harus saling membantu pak, dan mendengarkan apa yang dikatakan oleh orang lain.	
	Ko	Bagus, tapi jangan hanya diucapkan saja mas, mas harus membuktikannya. Bapak sangat senang mendengarnya mas, dan bapak akan selalu mendukung usahamu yang baik ini mas.	Reinforcement
13.	Ki	Iya pak, terima kasih banyak pak....	
	Ko	Baiklah mas, sekarang bisa masuk kelas lagi.	
14.	Ki	Iya pak, assalamualaikum....	
	Ko	Waalaikum salam Wr.Wb	

Lampiran: 46

LAPORAN PELAKSANAAN
DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
LAYANAN KONSELING INDIVIDU
(Konseling 3)

A. Topik permasalahan : Siswa yang Bersikap Egois

B. Spesifikasi kegiatan :

1. Bidang bimbingan : Pribadi
2. Jenis layanan : Konseling individu
3. Fungsi kegiatan : Pengentasan
4. Sasaran kegiatan : MYY

C. Pelaksanaan kegiatan :

1. Hari, tanggal : Jum'at, 22 Mei 2013
2. Tempat : Mushola MAN 01 Kudus.
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan :
   a. Klien mau membuka diri untuk bercerita
   b. Proses konseling individu berjalan dengan lancar.

D. Evaluasi (penilaian) :

1. Cara-cara penilaian :
   a. Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa dalam layanan konseling individu terlebih dahulu.
   b. Menciptakan suasana yang kondusif antara guru pembimbing dan klien.

2. Deskripsi dan komentar:

   a. Klien menjadi lebih semangat dengan adanya konseling individu ini sehingga permasalahanya bisa terselesaikan.

   b. Klien dengan antusias mengikuti kegiatan.

E. Analisis dan hasil penilaian :

1. Cara-cara analisis :

   a. Analisis Diagnosis :

   Sebelum diberikan konseling, klien memiliki sikap egois yang tidak mau mendengarkan saran yang diberikan temannya kepada dirinya, dan tidak pernah berkumpul dengan teman yang lain.

   b. Analisis Prognosis :

   Setelah diberikan konseling, konseli menyadari dan dapat memahami permasalahan yang menyebabkan klien bersikap egois.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis :

   a. Klien melaksanakan konseling individual dengan baik.

   b. Dengan selesainya konseling ini, klien menyadari dan memahami kesalahan dirinya, dan dia akan berusaha merubah sikapnya.

F. Tindak lanjut :

1. Cara tindak lanjut :

   a. Mengentaskan klien dengan lancar, memberikan jalan keluar tentang permasalahan yang dihadapi.

   b. Menciptakan suasana yang kondusif antara guru pembimbing dan klien.

2. Deskripsi dan komentar tentang tindak lanjut:
   a. Setelah diberikan layanan ini maka diharapkan klien bisa merubah diri kearah yang lebih baik lagi.
   b. Dapat memahami dirinya dengan baik agar kelak klien tidak mementingkan dirinya sendiri lagi.

Kudus, 22 Mei 2013

Guru Pembimbing	Peneliti
Aslikhah,S,Ag	**Aminur Rokhman**
NIP.197208132007012024	**NIM 200931170**

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Godangmanis Bae Kudus Po.Box 53 Telp/Fax.0291-438229

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Aminur Rokhman

NIM : 2009-31-170

Progam Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Penerapan Konseling Behavioristik untuk Menangani Siswa Bersikap Egois di Kelas X MAN 01 Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau yang ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi pada perguruan tinggi lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Apabila ternyata terbukti peryataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Kudus, Maret 2014
Penyusun

Aminur Rokhman
NIM. 2009-31-170

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Gondangmanis Bae, Kudus PO. BOX 53, Telepon (0291) 438229, Fax (0291) 437198

Nomor : 1257/FKIP-UMK/B.09.191/V/2013 03 Mei 2013
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala
MA NEGERI 1 KUDUS
di -
KUDUS

Kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus :

Nama	:	**AMINUR ROKHMAN**
NIM	:	2009 – 31 – 170
Fakultas/Progdi	:	Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul " **STUDY KASUS PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK UNTUK MENANGANI SISWA BERSIKAP EGOIS DI KELAS X MA NEGERI 1 KUDUS TAHUN PELAJARAN 2012/2013"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak / Ibu untuk berkenan memberikan ijin mahasiswa tersebut diatas guna memperoleh data yang diperlukan.

Atas perkenan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

A.n Dekan,
Pembantu Dekan I,

Dr. Sri Utaminingsih, M.Pd
NIS. 0610701000001218

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KUDUS
Conge Ngembalrejo Telp. / Faks (0291) 434871
Website:www.man01kudus.sch.id Email : info@man01kudus.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : Ma.11.39/TL.00/789/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Aminur Rokhman
NIM : 2009-31-170
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Perguruan Tinggi : Universitas Muria Kudus

Telah melaksanakan Penelitian dalam rangka untuk menyusun Skripsi dengan judul " Studi Kasus Penerapan Konseling Behavioristik untuk menangani siswa bersikap egois di kelas X MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013".

Waktu Pelaksanaan : 11Mei s.d 10 Juni 2013
Tempat : MAN 1 Kudus

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 4 Juli 2013
Kepala

Dra. Hj. Zulaikhah MT, M.Pd.I
NIP. 19581219 198303 2 003

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus UMK GondangmanisBae Kudus
PO Box 53 ☎0291-438229

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama : AMINUR ROKHMAN
NIM/Semester : 200931170/VIII
Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING
Pembimbing : 1. Dra. Hj. Sutarti, S.E, MM.
2. Drs. Sunardi

No	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/Hasil yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
1.		Judul.			acc. Judul lanjutkan buat Proposal.
1.	kamis 25-4-13.	Proposal.			Revisi
3.	jumat 6-5-13	Proposal			Revisi
4.	kamis 23-5-13.	Proposal			Revisi
5	Sabtu 15-6-13	Proposal			acc Proposal dpt seminar gandalan dan daftarkan

6	Jumat 14/2 14	Proposal.	[signature]	[signature]	Sempurnakan
7.	Senin 24/2 14	Proposal.	[signature]	[signature]	acc. jil. d. Proposal lanjutkan bab skrip si
8	Kamis 27-2-14	Bab I II III	[signature]	[signature]	Sempurnakan lanjutkan bab berikutnya.
9	Kamis 6-3-14	Bab IV V V	[signature]	[signature]	acc. I II III Revisi IV V VI
10	Jumat 7-3-14	IV V VI	[signature]	[signature]	Sempurnakan dan lengkapi lampiran
11.	Rabu 12-3-14	Kesebaruhan	[signature]	[signature]	acc. Ujian

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus UMK GondangmanisBae Kudus
PO Box 53 ☎0291-438229

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama : AMINUR ROKHMAN
NIM/Semester : 200931170/VIII
Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING
Pembimbing : 1. Dra. Hj. Sutarti, S.E, MM.
2. Drs. Sunardi

No	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/Hasil yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
1	Kamis 25/4	Proposal Bab I	[signature]	[signature]	Lalu belakang depan apa perbaiki
2	Rabu 8/5	Prop Bab I II III	[signature]	[signature]	— "
3	Kamis 13/6	Prop. I II III	[signature]	[signature]	Kaji pustaka: - sub pokok bhs 2.4 - skripsi kelem. - kr.k. pikir dan catatan di tlm bhs. tambah indikator

4	Rabu 3/7	proposal I, II, III	[signature]	[signature]	Perbaiki - [illegible] - [illegible] 2 4 9 [illegible]
5	Rabu 17/7		[signature]	[signature]	di Acc.
6	13/14 2	Revisi proposal	[signature]	[signature]	Acc.
					Proposal di [illegible] 4 expl.
7		Skripsi bab IV	[signature]	[signature]	- di beri [illegible] - Diskusi [illegible] selesai data - [illegible]
8	6/3	Skripsi bab IV	[signature]	[signature]	Verbatim pengumpulan di [illegible] kotor egois

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

No.	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/Hasil yang Dikonsultasikan	Paraf		Ketera
			Pembimbing	Mahasiswa	
8	13/3	bab III-V			

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Godangmanis Bae Kudus Po.Box 53 Telp/Fax.0291-438229

KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa:

Nama : Aminur Rokhman

NIM : 2009-31-170

Progam Studi : Bimbingan dan Konseling

Telah selesai dalam menjalani bimbingan skripsi yang berjudul:

Penerapan Konseling Behavioristik Untuk Menangani Siswa Bersikap Egois di Kelas X MAN 01 Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk mengajukan permohonan ujian terakhir.

Kudus, Maret 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Hj. Sutarti, SE.MM	**Drs. Sunardi**
NIP. 195104201982032001	NIP. 195211051983031004

RIWAYAT HIDUP

Saya, Aminur Rokhman dilahirkan pada tanggal 23 Juni 1992 di Desa Temulus Rt 04/02, Mejobo, Kudus, putra kedua dari Bapak H. Mawardi dan Ibu Hj. Siti Syafaatun.

Saya mengenyam pendidikan pertama saya pada usia 5 tahun di MI Temulus Mejobo, Kudus dan tamat pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan di MTs N 2 Mejobo Kudus dan tamat pada tahun 2006. Pendidikan selanjutkan dijalani di MAN 1 Kudus dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama kemudian melanjutkan ke Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan di Universitas Muria Kudus mengambil program studi Bimbingan dan Konseling.

Demikianlah cerita singkat mengenai riwayat hidup yang saya buat, sekian dan terima kasih.